“KEPEMIMPINAN PROF SYAFIQ A. MUGHNI DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M”

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:

NURUL HIKMAH

NIM : A92215052

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nurul Hikmah

NIM : A92215052

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Fakultas :Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya. Jika teryata dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 25 Maret 2019

Saya yang menyatakan,

Nurul Hikmah

NIM. A92215052

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui

Tanggal, 25 Maret 2019

Oleh

Pembimbing

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama Nurul Hikmah (A92215052) telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 April 2019

Ketua/Penguji I

Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I

NIP. 196110111991031001

Penguji II

H.M. Khodafi, M.Si

NIP. 197211292000031001

Penguji III

Dr. Masyhudi, M.Ag

NIP. 195904061987031004

Sekretaris/Penguji IV

Dwi Susanto, MA

NIP. 197712212005011003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel

Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag

NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NURUL HIKMAH
NIM : A92215052
Fakultas/Jurusan : FAHUM / SPI
E-mail address : nuermanp02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

KEPEMIMPINAN PROF SYAFIQ A. MUGHNI DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005 - 2010 M.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 APRIL 2019

Penulis

(NURUL HIKMAH)
nama terang dan tanda tangan

TABEL TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Arab	**Indonesia**	**Arab**	**Indonesia**
ا	A	ط	T
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	’
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	ء	’
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

a Panjang = ā i panjang = Ī u Panjang = ū

contoh:

شَهَادَتَيْنِ = Shahādatayn

صَلَاةْ = ṣalāt

HALAMAN MOTTO

Janganlah takut jatuh,

Karena yang tidak pernah memanjatlah yang tak pernah jatuh.

Jangan takut gagal,

Karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang yang tidak pernah mencoba melangkah.

Janganlah takut salah,

Karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.

-Buya Hamka (Tokoh Muhammadiyah)-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah Subhanahu Wata'ala, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya persembahkan untuk almamater Uin Sunan Ampel Surabaya khususnya Jurusan Sejarah Peradaban Islam.

Teruntuk Bapak dan Ibu tercinta, karya ini ku persembahkan untuk kalian yang senantiasa mendoakan diriku dalam setiap sujudmu. Apa yang saya peroleh ini belum mampu membayar setetes keringat, pengorbanan, dan jeri payah yang Bapak dan Ibu berikan.

Untuk sahabat dan teman-teman SPI kelas B 2015, terimakasih telah mendampingiku disaat suka maupun duka. Terimakasih semangat dan bantuan dari kalian semua, sehingga saya bisa menyelesaikan karya ini.

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M" meneliti beberapa masalah, yaitu: (1) Bagaimana latar belakang Prof. Syafiq; (2) Bagaimana perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur**;** (3) Apa saja kontribusi Prof Syafiq bagi PWM Jatim tahun 2005-2010M.

Permasalahan-permasalahan mengenai Prof Syafiq tersebut penulis teliti menggunakan pendekatan Biografis dan Historis. Pendekatan Biografis merupakan pendekatan yang rujukannya eksplisit terhadap kepribadian seseorang, kehidupan seseorang, dan pengalaman seseorang dengan berbagai latar belakang untuk menganalisis latar belakang Prof Syafiq. Sedangkan pendekatan Historis dipergunakan untuk mendeskripsikan asal usul suatu hal. Adapun teori yang digunakan adalah teori peranan menurut Soerjono Soekanto. Peranan adalah aspek dinamis sebuah status atau kedudukan dan apabila seseorang tersebut meenuhi hak dan kewajibannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan. Teori tersebut dipergunakan untuk menganalisis peran Prof Syafiq dalam PWM Jatim. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yaitu melalui tahapan Heuristik, Kritik, Interpretasi dan Historiografi.

Dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan: (1) Prof Syafiq dilahirkan di Paciran, Lamongan Jawa Timur pada 15 Juni 1954. Ia merupakan tokoh yang aktif di Muhammadiyah. Ia merupakan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya dan pernah menjabat sebagai rektor di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, wakil ketua PWM Jawa Timur 2000-2005, Ketua PWM Jawa Timur 2005-2010, ketua PP Muhammadiyah periode 2010-2015 dan periode 2015-2020. Banyak karya yang telah di hasilkan yang terdiri dari buku, ensiklopedia Islam, jurnal, dan makalah; (2) Muhammadiyah Jatim banyak mengalami perkembangan dari mulai masuknya Muhammadiyah yang dibawa KH Ahmad Dahlan tahun 1920 hingga Prof Fasich periode 2000-2005; (3) Kontribusi Prof Syafiq dalam bidang pendidikan yaitu mendirikan Lembaga pendidikan seperti SMP (7), SMA (3), MA (1). Dalam bidang kesehatan dan sosial berhasil mendirikan RS/RB/BKIA/BP (18) dan Panti Asuhan (3). Dalam bidang ekonomi berhasil mendirikan PT. Daya Matahari Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis which entitled “Prof Syafiq A. Mughni’s Leadership of The East Java Muhammadiyah Region in 2005-2010” examine several problems; (1) How is the background of Prof Syafiq A. Mughni; (2) How is the development Muhammadiyah in East Java; (3) What are Prof Syafiq A. Mughni contributions to regional leaders Muhammadiyah east java 2005-2010.

The authors examine the problems regarding Prof. Syafiq using a Biographical and Historical approach. Biographical approach is an approach that explicitly refers to a person's personality, someone's life, and someone's experience with various backgrounds to analyze the background of Prof. Syafiq. While the historical approach is used to describe the origin of something. The theory used is role theory according to Soerjono Soekanto. The role is the dynamic aspect of a status or position and if someone fulfills their rights and obligations, then he has carried out a role. The theory is used to analyze the role of Prof. Syafiq in the East Java PWM. While the method used is the historical method that is through the stages of Heuristics, Criticism, Interpretation and Historiography.

The conducting of this research can be concluded that: (1) Prof Syafiq was born in Paciran, Lamongan East Java on 15 June 1954. He is an active figure in Muhammadiyah. He is a lecturer in State Islamic Univercity Sunan Ampel Surabaya and he served as rector of Muhammadiyah Univercity Sidoarjo, vice chairman in Regional Leaders Muhammadiyah East Java 2000-2005, chairman in Regional Leaders Muhammadiyah East Java 2005-2010, chairman in Central Leadership Muhammadiyah period 2010-2015 and period 2015-2020. Many works have been produced consist of book, Islamic encyclopedia, journal, and paper; (2) Muhammmadiyah East Java experienced many developments from the beginning of the inclusion of Muhammadiyah brought by KH. A. Dahlan 1920 until Prof Fasich 2000-2005; (3) Prof Syafiq contribution in the field of education is to establish educational institutions such as Junior High (7), Senior High (3), Senior Islamic High (1). In the field of health and social founding successfully established a health institution (18), and orphanage (3). In economics successfully build a PT. Daya Matahari Utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M".

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam program Stara-1 (S-1). Jurusan Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Penulis menyadari bahwa selama proses penelitian dan penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini masih banyak mendapat bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Dr. H. Achmad Zuhdi DH, M.Fil.I yang telah dengan sabar membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga tidak lupa penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Masdar Hilmy, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag Selaku Dekan Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. H. Muhammad Khadafi, M.Si selaku ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya atas Ilmu dan bimbingannya kepada penulis selama masa perkuliahan terutama Pak Abdurrahman M.Hum.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Orang tua tercinta Bapak Kasiran dan Ibu Tatik Mariani, terimakasih telah mendidik, membesarkan, dan mengarahkan serta membekali saya dengan segenap cinta dan kasih sayang serta kedua adik saya Saidatul Habibah dan Ahmad Syifa'ul Ulum.
6. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Terutama Pak Shodiq dan PT. Daya Matahari Utama yang telah bersedia membantu dalam proses pencarian dan pengumpulan data.
7. Orang spesial yang menemani mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, M Ady Sulistyo.
8. Sahabat – sahabatku Yayuk Zone (yuk Nafis, yuk Icuel, yuk Ifa dan yuk Izach), dan sahabat Marsudi's Appartemen (Riski, Ifa, Hafsah) serta sahabat seperjuangan Queen Of Peka (Lilis, Mei, Ayda, Yesika, Titis, Afi) yang telah banyak membantu saya dalam proses penulisan, dan motivator terbaik.
9. Teman-teman mahasiswa Sejarah dan Peradaban Islam angkatan 2015, terutama teman- teman kelas B diantaranya: Mila, Hima, Risma, Ifa, Izach, Rita, Reni, Umi, Mahir, Hanif, Musbah, Ulil, dan Novi yang telah menyemangati dan memberikan waktu untuk berbagi.

Penulis sadar jika dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun selalu penulis terima demi kesempernaan skripsi ini. Akhir kata semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

TABEL TRANSLITERASI ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **vi**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan penelitian 9
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Penelitian Terdahulu 10
F. Pendekatan dan Terangka Teoritik 12
G. Metode Penelitian 14
H. Sistematika Pembahasan 21

BAB II : LATAR BELAKANG PROF SYAFIQ A. MUGHNI

A. Latar Belakang Keluarga 23
B. Latar Belakang Pendidikan 25
C. Latar Belakang Organisasi 28
D. Perjalanan Karir dan Prestasi 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III :MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR SEJAK BERDIRINYA HINGGA KEPEMIMPINAN PROF FASICH 1921-2005 M

A. Perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur sejak berdirinya hingga Prof Fasich 1921-2005 M 35
B. Cabang dan Ranting Tahun 1921-2005 M.....42
C. Amal Usaha Tahun 1921-2005 M.....45

BAB IV :PERAN PROF SYAFIQ DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M

A. Bidang Pendidikan 57
B. Bidang Kesehatan dan Sosial.....61
C. Bidang Ekonomi 63

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 67
B. Saran.....68

DAFTAR PUSTAKA.....70

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan organisasi yang terlahir sebagai alternatif dari organisasi-organisasi lain mengenai persoalan-persoalan yang dihadapi umat Islam di Indonesia antara akhir abad 19 dan awal abad 20.[1] Muhammadiyah merupakan gerakan pembaharuan dalam Islam terbesar di Indonesia. Nama Muhammadiyah mengandung pengertian sebagai sekelompok orang yang mengidentifikasikan dirinya sebagai pengikut serta penerus perjuangan Rasulullah dalam mengembangkan tatanan kehidupan umat manusia. Maka, Muhammadiyah dimaksudkan sebagai sebuah organisasi yang gerak perjuangannya ditujukan untuk mengembangkan tatanan kehidupan masyarakat sesuai dengan syariat Islam sesuai dengan apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Muhammad SAW.

Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 18 Nopember 1921 M / 8 Dzulhijjah 1330 H dengan harapan untuk menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam, sehingga dapat terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Awal berdirinya Muhammadiyah didorong oleh rasa keprihatinan terhadap model dakwah dan pola pemikiran agama Islam konvensional-tradisional yang bisaa

[1] Abdul Munir Mulkhan, *Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlaku. Muhammadiyah merasa tidak puas dengan isi pernyataan Al-Qur'an yang menyebutkan bahwa *"kuntum khoiro ummah",* akan tetapi realitasnya berbeda (seluruh bangsa muslim di dunia saat itu hidup dalam cengkraman kolonialisme). Selain itu, Muhammadiyah juga merasa tidak puas ketika melihat kenyataan bahwa ayat-ayat tentang kemanusiaan dalam Al-Qur'an yang sering didakwahkan secara lisan ditelantarkan begitu saja dalam praktik kehidupan masyarakat sehari-hari pada masa itu.[2]

Muhammadiyah muncul selaku gerakan pembaharuan Islam, lahir sebagai jawaban atas berbagai tantangan yang ada pada kehidupan masyarakat waktu itu. Kemerosotan umat Islam pada masa itu melingkupi berbagai bidang. Seperti sosial, politik, pendidikan, kultural, dan terutama pemahaman agama.[3] Sebagai organisasi, Muhammadiyah merupakan sebuah wadah sosial Islam yang tertua dan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang sosial kemasyarakatan dan bercirikan Islam. Jangkauan anggota Muhammadiyah sangat luas. Tidak hanya di Indonesia, Muhammadiyah juga tersebar ke beberapa negara di ASEAN meskipun hubungan tersebut sifatnya lebih aspiratif dibandingkan instruktif.

Muhammadiyah terkonsentrasi pada gerakan Islam substansial dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang mempunyai makna luas, yaitu mengajak umat manusia untuk beragama Islam meluruskan keimanan

---

[2] Suyoto, et al, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting: Ketegangan Antara Purifikasi dan Dinamisasi* (Yogyakarta: IRCiSoD, 2005), 17-18.

[3] Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1940* (Jakarta: LP3ES, 1996), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Islam, serta meningkatkan kualitas hidup pada berbagai bidang. Diantaranya bidang sosial, politik, intelektual, dan ekonomi. Muhammadiyah merupakan kaum modernis, dikatakan demikian karena proses regenerasi kepemimpinan berlaku secara kesinambungan yang sampai sekarang ditiru oleh organisasi kemahasiswaan.

Pembaharuan pemikiran keagamaan Islam Muhammadiyah menggunakan metodologi yang senantiasa menyatukan dimensi antara ajaran "kembali kepada Al-Qur'an dan Hadits" dengan "ijtihad dan tajdid" sosial keagamaan. Beberapa hal yang mencirikan pembaharuan pemikiran keagamaan Islam Muhammadiyah yaitu adanya hubungan yang sifatnya dialektis-hermeneutis (hubungan timbal balik dan bolak balik), bukan sebuah hubungan yang sifatnya dikotomis-eksklusif antara sisi normativitas Al-Qur'an (dengan symbol kembali pada Al-Qur'an dan Hadits) dan historisitas pemahaman masyarakat muslim atas aturan-aturan Al-Qur'an tersebut pada wilayah kesejarahan tertentu (dengan symbol perlu adanya ijtihad serta tajdid setiap saat).[4]

Muhammadiyah telah banyak memberikan kontribusi terhadap masyarakat. Secara fisik, kegiatan Muhammadiyah nampak dalam berbagai bidang antara lain bidang pendidikan, kesehatan masyarakat, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Diseluruh Indonesia, diperkirakan terdapat lebih dari 80 lembaga pendidikan tinggi baik yang berupa universitas, institut, sekolah tinggi maupun akademi. Lebih dari 10.000

[4] Suyoto, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting*, 18-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah dasar serta menengah, kurang lebih 115 rumah sakit dan politeknik, serta lebih dari 100 panti asuhan dan tempat ibadah baik masjid maupun musholla. Nampak jelas bahwa amal usaha yang dilakukan Muhammadiyah telah ikut andil dalam membantu pembinaan kesejahteraan masyarakat serta pembangunan nasional.[5]

Pada tahap ini, penyebaran Muhammadiyah selalu diwarnai dengan pergumulan. Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur menggambarkan isinya yang dalam proses penyebaran dan pengembangan Muhammadiyah di Jatim diberbagai daerah diwarnai dengan dinamika. Dalam rentang waktu tertentu, pertumbuhan Muhammadiyah disatu daerah dengan daerah yang lainnya menunjukkan beberapa perbedaan. Perbedaan tersebut tentu tidak lepas dari watak gerakan pembaharuan Muhammadiyah disatu sisi, kemudian konteks sosial pada sisi yang lain.[6] Dalam hal ini, perkembangan Muhammadiyah tidak bisa lepas dari peran tokoh. Banyak tokoh yang berperan penting pada perkembangan Muhammadiyah disetiap daerah. Namun, peneliti akan fokus pada peran Prof Syafiq A. Mughni dalam Muhammadiyah Jawa Timur pada periode kepemimpinannya yaitu antara tahun 2005-2010 M.

Prof Syafiq A. Mughni merupakan tokoh intelektual muslim Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Kiprahnya didunia akademisi sudah tidak diragukan lagi. Namanya terkenal karena prestasi-

---

[5] Sujarwanto, et al, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan: Sebuah Dialog Intelektual* (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990), xi.

[6] Suyoto, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi yang sudah pernah di capai. Bukan hanya tingkat nasional, prestasi, karya dan perannya bahkan telah masuk kekancah internasional.

Prof Syafiq A. Mughni lahir di Paciran Lamongan, pada tanggal 15 Juni 1954. Ayahnya bernama Abdul Mughni dan ibunya bernama Syarofah. Prof Syafiq A. Mughni merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Pada saat memasuki usia dewasa, Prof Syafiq A. Mughni mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi seorang istri yang bernama Rohmah Ridho pada tahun 1979. Ia dan istrinya hidup bersama dengan bahagia dan dikaruniai dua orang anak.

Latar belakang pendidikannya ditempuh mulai dari pendidikan dasar di Madrasah Ibtida'iyah (MI) Muhammadiyah Lamongan lulus pada tahun 1966. Kemudian dilanjut ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA) 6 Tahun di Pesantren PERSIS Bangil lulus pada tahun 1971. Dalam hal ini, perjalanan pendidikan terlebih pada saat ia menempuh pendidikan di pondok pesantren Bangil merupakan salah satu pijakan awal selain lingkungan keluarga, yang melatar belakangi terbentuknya pola pikir Prof Syafiq dalam memahami ilmu agama. Dilanjut keperguruan tinggi, dalam menempuh gelar S1 ia menyelesaikan kuliahnya di fakultas Adab, IAIN Sunan Ampel Surabaya dan lulus pada tahun 1975 sebagai sarjana muda, 1979 sebagai sarjana lengkap.

Kemudian melanjutkan pendidikan di luar negeri yaitu Univercity of California Los Angeles Amerika Serikat untuk meraih S2 dan mendapatkan gelar M.A lulus tahun 1985 dengan judul tesis "Islamic

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reform In Indonesia" dan S3 untuk mendapatkan gelar Ph.D pada tahun 1990 dengan judul Disertasi "Hanbali Movements In Baghdad From Abu Muhammad Al Barbahari To Abu Ja'far Al Hashimi".[7] Dalam menempuh pendidikannya di UCLA Amerika Serikat, Prof Syafiq mendapatkan beasiswa dari Fullbright.

Selama dalam bangku sekolah maupun perkuliahan, Prof Syafiq A. Mughni aktif dalam berorganisasi. Organisasi yang pertama kali diikuti oleh Prof Syafiq yaitu organisasi pergerakan mahasiswa HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) di IAIN Sunan Ampel Surabaya. Selama ia kuliah di Amerika, ia diangkat menjadi sekertaris di sebuah organisasi yang bernama Muslim Student Association. Kemudian setelah ia kembali di Indonesia, ia mulai aktif di Muhammadiyah tahun 1991 hingga sekarang. Kemudian pada tahun 2015, Prof Syafiq mulai tergabung dalam sebuah organisasi kemanusiaan yaitu Global Peace Foundation dan ia aktif hingga saat ini.

Pada tahun 1980, ia memulai karirnya menjadi dosen di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang ia jalani hingga sekarang. Selain itu, Prof Syafiq A. Mughni juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sunan Ampel Surabaya periode tahun 1993-1997. Kemudian, ia terpilih menjadi rektor Universitas Muhammadiyah di Sidoarjo periode tahun 1999-2005; guru besar tamu pada McGill Univercity, Montreal, Canada tahun 1999 dan State

[7] Syafiq A. Mughni, *Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan* (Surabaya: LPAM, 2002), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Univercity of New York, Buffalo, New York, USA pada tahun 2006. Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan: pertama, ia masuk sebagai anggota PD Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 1995-2000. Kemudian, menjabat sebagai wakil ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode tahun 2000-2005 dan menjadi ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode tahun 2005-2010. Kemudian, ia diangkat menjadi ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode tahun 2010-2015 yang membidangi Urusan Kesehatan dan Sosial, serta menjadi ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah lagi pada periode tahun 2015-2020 mendatang membidangi Urusan Hubungan Antaragama dan Peradaban.[8]

Banyak prestasi yang sudah diraih oleh Prof Syafiq baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Dalam tahap ini, Prof Syafiq A. Mughni sebagai kalangan intelektual mempunyai banyak karya baik berupa buku, jurnal maupun artikel yang sudah diterbitkan di dalam dan di luar negeri. Semua buku, jurnal dan artikel yang ia tulis tidak keluar dari ruang lingkup sejarah dan hal-hal yang berbau gerakan-gerakan Islam. Sedangkan dalam organisasi, ia telah berhasil menjadi pemimpin dalam organisasi Muhammadiyah dan terjadi perubahan yang signifikan selama ia memimpin.

Selama masa kepemimpinannya di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Prof Syafiq telah banyak berkontribusi.

[8] Syafiq A. Mughni, et al, *Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantaranya memublikasikan buku-buku yang terkait dengan Muhammadiyah, mensinergikan amal-amal usaha baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Hal itu dilakukan dengan harapan dan tujuan untuk menjadikan kekuatan yang menopang dinamika organisasi Muhammadiyah dimasa itu. Program kerja yang sudah dijalankan banyak sekali. Namun, program yang dirasa sukses menurut Prof Syafiq A. Mughni yaitu proker di bidang ekonomi. Ia telah berhasil mendirikan sebuah badan usaha yang bernama PT. Daya Matahari Utama yang masih berjalan hingga sekarang yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mempermudah gerak aktifitas dakwah organisasi Muhammadiyah.[9]

Dari uraian latar belakang di atas, maka skripsi yang berjudul "KEPEMIMPINAN PROF SYAFIQ A. MUGHNI DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M" sangat menarik untuk diteliti karena ia adalah tokoh besar yang memiliki banyak kontribusi yang mampu dirasakan oleh masyarakat dan sejauh ini, belum ada yang pernah meneliti tentang peran Prof Syafiq A. Mughni. Peneliti memfokuskan tahun 2005-2010 karena pada tahun itulah ia menjabat sebagai ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur.

[9] Syafiq A. Mughni, *Wawancara*, Surabaya, 16 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, langkah awal untuk mempermudah peneliti dalam pengerjaan skripsi yaitu merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang Prof. Syafiq A. Mughni ?
2. Bagaimana perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur ?
3. Apa saja kontribusi Prof Syafiq A. Mughni bagi Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 M ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk menjelaskan latar belakang Prof. H. Syafiq A. Mughni.
2. Untuk mengetahui perkembangan Muhammadiyah di Jawa timur.
3. Untuk mengetahui kontribusi Prof Syafiq A. Mughni bagi Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 M.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang akan penulis kerjakan, terdapat beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah pengetahuan kita tentang latar belakang Prof Syafiq A. Mughni, perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur, serta kontribusi Prof Syafiq A. Mughni bagi Pimpinan Wilayah Muhamadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 M.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk menjadi bahan teoritis guna kepentingan penulisan karya tulis ilmiah.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini berguna sebagai gambaran dan informasi tentang siapakah sosok Prof. Syafiq A. Mughni.
4. Berguna bagi pengembangan dunia keilmuan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam, karena seperti yang kita ketahui, sejauh ini belum pernah ada buku atau literatur yang membahas mengenai Prof. Syafiq A. Mughni.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk mempertegas perbedaan-perbedaan antara penelitian yang sudah pernah dilakukan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Adapun penelitian yang pernah ditulis sebelumnya terkait peran tokoh terhadap Muhammadiyah yaitu :

1. Antini, *Peran KH. Abdul Fatah dalam Perkembangan Muhammadiyah di Lamongan Tahun 1990-2000* (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2013). Skripsi tersebut menjelaskan tentang peran KH. Abdul Fatah terhadap Muhammadiyah yang berada diwilayah Lamongan tahun 1990-2000.
2. M. Taufiqurrohman, *Peran KH. Mahbub Ihsan dalam Perkembangan Muhammadiyah di Tuban Tahun 1966-2000 M* (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2017). Dalam skripsi tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menegaskan tentang peran KH. Mahbub Ihsan terhadap Muhammadiyah yang berada di Tuban tahun 1966-2000.

3. M. Rizal Nurdiansyah, *Perjuangan KH. Muchlis Sulaiman dalam Memajukan Muhammadiyah di Kecamatan babat Kabupaten Lamongan Tahun 1983-2010 M* (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2017). Dalam skripsi tersebut, penulis menegaskan tentang peran dan kontribusi KH. Muchlis Sulaiman dalam memajukan Muhammadiyah di wilayah kecamatan Babat Kabupaten Lamongan tahun 1983-2010.
4. Nuri Naim, *Kontribusi KH. Kasnari Hadi dalam Perkembangan Muhammadiyah di Kabupaten Bojonegoro Tahun 1990-2000* (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2018). Skripsi tersebut terfokus pada peran KH. Kasnari Hadi terhadap Muhammadiyah di wilayah kabupaten Bojonegoro tahun 1990-2000.
5. M. Yusuf, Pengabdian dan Perjuangan KH. Zuhal Kusumo dalam Muhammadiyah Jombang Tahun 1938-1965 (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2018). Skripsi tersebut terfokus pada peranan KH. Zuhal Kusumo dalam Muhammadiyah wilayah Jombang tahun 1938-1965.
6. Yusron Arsyad, *Peran KH. Moeljadi dalam Kepemimpinan Muhammadiyah Lamongan Tahun 1967-1976* (skripsi : Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2018). Skripsi tersebut terfokus pada peranan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Moeljadi dalam kepemimpinan Muhammadiyah Lamongan tahun 1967-1976.

Dari penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, belum ada skripsi yang menjelaskan tentang Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M. oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan menulis tema di atas. Dalam hal ini kajian difokuskan pada peran Prof Syafiq A. Mughni secara khusus. Dikarenakan perlunya mengetahui latar belakang hidupnya sampai dengan keberhasilannya memimpin Muhammadiyah wilayah Jawa Timur.

F. Pendekatan dan Kerangka Teori

Seiring berjalannya waktu, sejarah sebagai sebuah disiplin ilmu menunjukkan fungsi-fungsinya yang sepadan dengan disiplin ilmu-ilmu lain, yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan umat manusia kini dan mendatang. Kecenderungan semacam itu akan semakin nyata apabila penulisan sejarah tidak hanya tentang kisah, melainkan penulisan sejarah yang di dalamnya terkandung eksplanasi kritis dan ilmu pengetahuan.[10]

Pada penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan pendekatan Biografis dan Historis. Pendekatan Biografis merupakan pendekatan yang rujukannya eksplisit terhadap kepribadian seseorang, kehidupan seseorang, dan pengalaman seseorang dengan berbagai latar belakang. Sedangkan pendekatan Historis dipergunakan untuk mendeskripsikan asal usul suatu

[10] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal. Pendekatan Biografi dan Historis dipakai untuk menganalisis kehidupan Prof. Syafiq dalam kurun waktu tertentu. Mulai dari kecil hingga berkiprah di organisasi-organisasi termasuk organisasi Muhammadiyah Jawa Timur. Serta menganalisis Muhammadiyah Jawa Timur pada saat Prof Syafiq A. Mughni memimpin ditahun 2005-2010 silam dengan runtutan waktu yang jelas.

Dalam hal ini, penulis akan menjelaskannya secara naratif. Menurut Sartono Kartodirjo sejarah naratif adalah sejarah yang menjelaskan tentang masa lampau dengan merekontruksi apa yang telah terjadi, serta diuraikan sebagai cerita. Dengan makna lain, kejadian-kejadian penting diseleksi dan diatur menurut poros waktu, sehingga tersusun sebagai sebuah cerita.[11]

Teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori peranan menurut Soerjono Soekanto dalam bukunya berjudul "Sosiologi suatu Pengantar". Peranan adalah aspek dinamis sebuah status atau kedudukan dan apabila seseorang tersebut meenuhi hak dan kewajibannya, maka ia telah menjalankan suatu peranan. Peranan lebih banyak menunjukkan fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi, seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.[12] Dalam hal ini peranan Prof. Syafiq A. Mughni terhadap

[11] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992), 9.

[12] Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012), 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah sangat besar dan menarik minat penulis untuk mengkaji hal tersebut.

G. Metode Penelitian

1. Heuristik

Heuristik adalah sebuah kegiatan dalam mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah.[13] Seorang peneliti dapat mengumpulkan sebagian data, ia juga dapat mencatat sumber sumber terkait yang digunakan dalam karya sebelumnya. Dengan demikian, peneliti mulai dapat menjaring sebanyak mungkin jejak-jejak sejarah yang ditemukan. Lalu peneliti memperhatikan setiap jejak itu dan bagian bagiannya, dengan selalu menganalisis apakah itu merupakan sumber yang tepat dan apakah itu merupakan data sejarah.[14]

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan sumber-sumber yang beerkaitan dengan Prof. Syafiq A. Mughni baik berupa sumber primer maupun sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber yang menginformasikan hal penting sebagai bahan acuan pertama / informasi tangan pertama.[15] Informasi tersebut bisa didapat baik dari individu atau

[13] Helius syamsudin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2007), 55.

[14] Abdurrahman, *Metode Penelian Sejarah*, 55.

[15] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan : Prosedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perorangan baik wawancara langsung, sekedar dokumentasi, atau terjun langsung ke lapangan (observasi).[16] Penulis akan menggunakan beberapa sumber diantaranya :

1) Wawancara dengan Prof. Syafiq A. Mughni.
2) Wawancara dengan pihak PT. Daya Matahari Utama.
3) Wawancara dengan pihak PWM Jawa Timur.
4) SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 04/KEP/I.0/D/2006.
5) Surat Keputusan penetapan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2010-2015.
6) Surat Keputusan penetapan Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2015-2020.
7) SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 01/KEP/II.0/2006.
8) Surat Instruksi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 03/INS/II.0/B/2006.
9) Struktur kepengurusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010.
10) Data Amal Usaha PWM Jawa Timur Tahun 2004 dan 2010.
11) Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004* (Surabaya: Hikmah Press, 2005).

[16] Husein Umar, *Metode untuk Penelitian Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010.*

13) PWM Jatim 2005-2010, *Anggaran Dasar dan Anggaran rumah Tangga Muhammadiyah.*

b. Sumber sekunder

1) Syafiq A. Mughni, Nilai-Nilai Islam: Perumusan dan Upaya Aktualisasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

2) Mughni, Syafiq A, *Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan* (LPAM : Surabaya, 2002).

3) Syafiq A. Mughni, et all, *Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017).

4) Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Malang: UMM Press, 1990).

5) Muhammad Azhar, *Postmodernisme Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005).

6) Sujarwanto, at all, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan : Sebuah Dialog Intelektual* (PT. Tiara Wacana Yogya: Yogyakarta, 1990).

7) Suyoto, et all, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting: Ketegangan Antara Purifikasi dan Dinamisasi* (IRCiSoD: Yogyakarta, 2005).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Mulkhan, A. Munir, *Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial* (Bumi Aksara : Jakarta, 1990).

2. Kritik

Sebagai kelanjutan dari langkah pertama (heuristik) dalam metodologi sejarah, data-data yang terkumpul tidak serta merta diterima begitu saja melainkan perlu adanya tindak lanjut. Penulis harus menyaring data secara kritis, terutama sumber-sumber utama agar terjaring fakta yang menjadi hal terpenting dari suatu data. Langkah inilah yang disebut sebagai kritik sumber[17]

Tujuan utama kritik sumber adalah untuk menyeleksi data yang sudah didapat sehingga diperoleh fakta. Setiap data akan dicatat dalam lembaran lepas, agar mempermudah pengklasifikasiannya berdasarkan kerangka yang peneliti tulis.

Dalam hal ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian (otentisitas) sumber-sumber yang sudah didapat yang dapat dilakukan melalui kritik Ekstern. Kemudian keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas), dapat ditelusuri melalui kritik Intern.[18] adapun kritik sumber dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Kritik Intern

Kritik intern merupakan sebuah kritik yang mengacu pada kredibilitas sumber (terpercaya dan tidak adanya manipulasi).

[17] Helius syamsudin, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Ombak Anggota IKAPI, 2007), 83.

[18] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik intern digunakan untuk menganalisis teks.[19] Dalam hal ini, penulis menganalisis isi teks pada surat keputusan penetapan ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 yang dimiliki kantor PWM Jawa Timur di Surabaya, serta menganalisis hasil wawancara dari Prof Syafiq A. Mughni. Dari sumber-sumber di atas, penulis akan melakukan klarifikasi yaitu dengan cara membandingkan sumber-sumber yang sudah didapat. Setelah dibandingkan, terdapat sebab kesamaan isi dan kesesuaian data antara sumber satu dengan lainnya sehingga sumber primer tersebut dapat dijadikan sumber penelitian yang relevan dan dapat dipertanggung jawabkan isinya serta kebenarannya. Salah satu contohnya seperti jumlah karya buku. Prof Syafiq A. Mughni menyatakan hasil karyanya yang berbentuk buku berjumlah 8 padahal penulis berhasil menemukan karyanya sejumlah 12 lebih.

Hal tersebut dilakukan untuk mencari data yang akurat sebagai bahan pengerjaan penelitian "KEPEMIMPINAN PROF SYAFIQ A. MUGHNI DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M".

b. Kritik Ekstern

Kritik ekstern adalah kritik yang dilakukan untuk mendapatkan otentisitas sumber melalui cara penelitian fisik

[19] Ibid., 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap sumber yang mengarah pada aspek luar dari sumber tersebut.[20] Pada tahap ini, peneliti akan mengkritik dokumen seperti surat keputusan penetapan ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 dan arsip lainnya adalah asli. Hal tersebut dapat dilihat dari kertas dan tinta yang digunakan untuk mencetak dokumen tersebut adalah benar-benar sejaman dengan peristiwa yang diteliti. Sedangkan sumber dalam bentuk wawancara, peneliti mengidentifikasi dan memilih orang-orang yang hidup sejaman dengan Prof. Syafiq A. Mughni.

3. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiaran sejarah bisaa disebut dengan analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sitensis yang berarti menyatukan. Namun analisis dan sintensis, dipandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi. Analisis sejarah itu sendiri bertujuan untuk melakukan sintesis atau sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah yang telah berhasil dikumpulkan baik berupa wawancara (sumber lisan), sumber sekunder, dan sumber kepustakaan, bersama-sama dengan teori-teori disusunlah fakta itu ke dalam suatu interpretasi secara menyeluruh.

[20] Ibid., 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga dapat diketahui kesesuaian dengan masalah yang dibahas dan diteliti.[21]

Setelah melalui tahap kritik, penulis dapat menafsirkan beberapa data terkait sumber wawancara dan sumber tertulis yang telah didapat. Diantaranya yaitu menafsirkan hasil wawancara dari Prof Syafiq A. Mughni yang telah penulis cocokkan dengan sumber data lain dan menarik kesimpulannya kemudian ditulis secara historiografi. Selain itu, penulis juga menafsirkan beberapa data terkait yang telah didapat bahwa data tersebut memang benar-benar asli dan kertas yang dipakai sesuai dengan zamannya.

Dari penafsiran tersebut, penulis mampu menyusun data-data dan sumber-sumber menjadi sebuah skripsi tentang "KEPEMIMPINAN PROF SYAFIQ A. MUGHNI DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M".

4. Historiografi

Dalam penulisan sejarah, bentuk dari penulisan (historiografi) yaitu paparan, penyajian atau menyusun dan mereknstruksi sumber-sumber yang telah didapatkan dan akan sampai pada pembaca dan pemerhati sejarah. Historiografi merupakan tahap akhir dari penulisan sejarah[22]

Setelah peneliti melewati tiga tahapan di atas, maka tahap terakhir yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menyusun penelitian ini

[21] Abdurrahman, *Metode Penelian Sejarah*, 64.

[22] Syamsudin, *Metodologi Sejarah*, 150.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi sebuah rangkaian tulisan yang sistematis[23] berupa skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M".

H. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan tata urutan dalam sebuah penyusunan suatu tulisan yang akan memberikan gambaran secara global tentang isi yang terkandung dalam sebuah penelitian. Pada pembahasan skripsi yang akan penulis teliti, penulis telah membagi menjadi lima bab yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab diantaranya yaitu :

Pada bab pertama, berisi pendahuluan yang membahas hal-hal sebagai berikut, diantaranya yaitu mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangaka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pijakan awal atas penyusunan bab-bab selanjutnya.

Pada bab kedua, membahas tentang latar belakang Prof. Syafiq A. Mughni. Dimulai dari latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, dan latar belakang organisasi yang pernah ia ikuti. Selanjutnya dijelaskan pula perjalanan karir dan prestasi Prof Syafiq A. Mughni.

Pada bab ketiga, membahas tentang perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur dimulai dari Masuknya Muhammadiyah di Jawa Timur, kemudian perkembangan cabang dan rantingnya, serta amal usaha Muhammadiyah.

[23] Ibid., 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bab keempat**,** akan dijelaskan lebih lanjut tentang peran Prof. Syafiq A. Mughni terhadap Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 M. Dimulai dari bidang ekonomi, bidang pendidikan, bidang sosial-keagamaan, dan bidang politik.

Bab kelima, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LATAR BELAKANG PROF SYAFIQ A. MUGHNI

A. Latar belakang keluarga

Prof Syafiq A. Mughni dilahirkan di Paciran kelurahan Paciran kecamatan Paciran kabupaten Lamongan Jawa Timur pada tanggal 15 Juni 1954.[24] Ayahnya bernama Abdul Mughni dan ibunya bernama Syarofah. Adapun pekerjaan ayahnya pada saat itu adalah berwirausaha sebagai *tukang jagal* (penjual daging). Selain berwirausaha, ayahnya juga bekerja sebagai guru ngaji didesa tersebut.

Prof Syafiq A. Mughni merupakan anak pertama dari lima bersaudara. Di antara nama-nama saudaranya adalah Maftuhah Bisono, Ifadah Wahyudi, Husnul Author, dan Nidhom Masduqi. Sejak kecil, ia sudah mendapat pendidikan ilmu agama dari ayahnya secara intensif karena memang latar belakang ayahnya merupakan seorang guru ngaji didesa Paciran. Meskipun ayahnya seorang guru ngaji, ia tetap belajar pada guru lain didesa tersebut untuk mendapatkan khasanah keilmuan tentang agama Islam yang lebih kompleks. selanjutnya, ia memperdalam ilmu umum dan ilmu agama di madrasah, pondok pesantren, serta institut yang berbasis Islam.

Semasa berada dipesantren selama enam tahun di Bangil, perubahan pola hidup sangat dirasakan oleh Prof Syafiq A. Mughni karena di sana,

[24] Syafiq A. Mughni, *Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan* (Surabaya: LPAM, 2002), 204.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intensitas belajar dan pengamalan spiritualitas lebih bagus, terkontrol dan tersistem dengan baik. Sedangkan semasa berada dibangku perkuliahan, Prof Syafiq A. Mughni mulai aktif dalam organisasi yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya dan bertindak sebagai pengurus inti. Selain di kampus, ia juga aktif di kepengurusan HMI cabang Surabaya. dalam masa perkuliahan, ia lebih memfokuskan dirinya pada dunia intelektual dan dunia pergerakan. Disinilah karakter kepemimpinan dan keorganisasian dia terbentuk.

Pada saat memasuki usia dewasa, Prof Syafiq A. Mughni mengakhiri masa lajangnya diusia 25 tahun dengan menikahi seorang istri yang bernama Rohmah Ridho pada tahun 1979. Ia dan istrinya hidup bersama dengan bahagia. Prof Syafiq A. Mughni dikaruniai dua orang anak. Diantaranya yaitu Yuridan Hariri, dan anak kedua yaitu Yuki Ahadiyati. Anak pertama sudah lulus dari kuliahnya sedangkan anak kedua masih belum lulus kuliah.

Prof Syafiq A. Mughni sering berpindah tempat domisili dari satu kota ke kota lain mengikuti kesibukan atau pekerjaannya. Pada tahun 1968, ia pindah ke Bangil untuk menuntut ilmu di pondok pesantren Bangil hingga ia lulus pada tingkatan sekolah Madrasah Aliyah. Kemudian pada tahun 1972, ia pindah ke Surabaya untuk melanjutkan studinya ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya hingga lulus dan menjadi dosen disana. Selang beberapa tahun, ia pindah ke Amerika Serikat pada tahun 1983 untuk melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinggi yaitu S2 dan S3 di Univercity Of California Los Angeles hingga selesai dengan beasiswa dari Fullbright. Setelah itu, ia pindah ke Sidoarjo pada tahun 1991 hingga sekarang.[25]

B. Latar belakang Pendidikan

Kehidupan Prof Syafiq A. Mughni dilalui dengan bahagia bersama keluarga dan kerabat dekatnya. Dimasa kecil, Prof Syafiq hidup selayaknya anak-anak pada umumnya. Soal pendidikan, ia mendapatkan didikan dari ayahnya sendiri terutama di bidang keagamaan karena notabene latar belakang ayahnya adalah seorang guru ngaji. Meskipun demikian, ia juga masih tetap ngaji pada guru lain di desa Paciran waktu itu.

Kesadaran orang tua Prof Syafiq A. Mughni akan pendidikan mengantarkan ia ke pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan yang ditempuh Prof Syafiq A. Mughni antara lain dimulai dari pendidikan dasar. Ia sekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah Lamongan dan lulus pada tahun 1966. Meskipun Prof Syafiq telah mendapatkan banyak ilmu agama dari kedua orang tua terutama ayahnya, akan tetapi ia merasa memiliki keinginan untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak dan memperluas khasanah keilmuan di bidang umum maupun keagamaan. Maka dari itu, setelah ia lulus dari Madrasah Ibtida'iyah, ia di kirim oleh orang tuanya ke sebuah pondok pesantren yang ada di Bangil untuk menuntut ilmu agama yang lebih kompleks dan untuk melanjutkan

[25] Syafiq A. Mughni, *Wawancara*, Surabaya, 16 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan formalnya yaitu di Madrasah Tsanawiyah (Mts) dan Madrasah Aliyah (MA) selama enam tahun dan lulus pada tahun 1971.

Banyak ilmu dan pengalaman yang didapat semasa ia berada dipondok pesantren. Dari sini, ia tumbuh menjadi pribadi yang taat akan syariat Islam dan lebih bertawakal kepada Allah dibandingkan sebelumnya.

Setelah lulus dari Madrasah Aliyah, Prof Syafiq A. Mughni melanjutkan pendidiknnya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan gelar S1. Ia mengambil jurusan bahasa dan sastra Arab dan lulus sebagai sarjana muda pada tahun 1975, serta sarjana lengkap pada jurusan sejarah kebudayaan Islam lulus pada tahun 1979 dengan skripsi yang berjudul "Hassan dan Peranannya Dalam Persatuan Islam". Karya tulis skripsi tersebut kemudian diterbitkan di Surabaya menjadi sebuah buku pada tahun 1994 yang berjudul "Hassan Bandung: Pemikir Islam Radikal".

Setelah lulus dan mendapatkan gelar S1, Prof Syafiq kemudian diangkat menjadi dosen di Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sunan Ampel pada tahun 1980 namun hanya berjalan selama tiga tahun dan cuti sementara untuk menempuh pendidikan jenjang S2 di Amerika Serikat yaitu di Univercity Of California Los Angeles tahun 1983 untuk mendapatkan gelar M.A. Ia mengambil jurusan Study Islam dengan konsentrasi sejarah Islam. Banyak pengalaman dan ilmu yang didapat Prof Syafiq selama di Amerika. Disana, ia tidak sendirian melainkan ada sebuah organisasi yang dihimpun oleh mahasiswa-mahasiswa yang berasal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Indonesia dengan tujuan menjadikan organisasi tersebut sebagai wadah silaturrahmi seluruh mahasiswa Indonesia yang ada disana. Prof Syafiq A. Mughni lulus S2 pada tahun 1985 dengan judul tesis "Islamic Reform In Indonesia".

Pada tahap ini, ilmu yang telah didapat sebelumnya oleh Prof Syafiq A. Mughni tidak cukup sampai disini. Beliau kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang S3 pada universitas yang sama dan konsentrasi jurusan yang sama yaitu di Univercity Of California di Los Angeles Amerika Serikat. Ia lulus S3 pada tahun 1990[26] dengan judul disertasi "Hanbali Movement In Baghdad From Abu Muhammad Al Barbahari To Abu Ja'far Al Hashimi" untuk mendapatkan gelar Ph.D.

Prof Syafiq A. Mughni merupakan tokoh yang haus akan ilmu pengetahuan. Selain dari seluruh perjalanan pendidikan formal di atas, ia juga menempuh pendidikan non formal berupa les dan kursus. Diantaranya yaitu les bahasa Arab di Kediri, les bahasa Inggris, Prancis dan Belanda di Surabaya, dan les bahasa Jerman di Amerika Serikat.

Perjalanan latar belakang pendidikan Prof Syafiq A. Mughni sungguh luar biasa. Sebagai seseorang yang sederhana, motivasi dan tujuannya pun sebenarnya sederhana. Dulu sewaktu ia lulus dari Madrasah Ibtidaiyah dan ingin melanjutkan mondok ke Bangil, niatnya hanya satu yaitu mencari ilmu, dan harapan agar kelak setelah lulus ia bisa kembali ke desanya dan mengabdi menjadi seorang guru ngaji seperti ayahnya. Namun setelah

[26] Syafiq A. Mughni, et al, *Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), 223.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lulus dari pondok pesantren, timbullah keinginan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan berkuliah di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan niat mencari ilmu tentunya dan dengan harapan disaat lulus nanti, ia bisa kembali ke tempat asalnya dan mengabdi menjadi guru di Madrasah. Namun, keinginannya untuk mencari ilmu terus berkembang seiring berjalannya waktu hingga mengantarkannya menjadi tokoh besar yang berpengaruh bagi dunia intelektual maupun dalam organisasi atau masyarakat sekitar.[27]

C. Latar belakang organisasi

Organisasi merupakan sebuah wadah yang digunakan sekelompok individu untuk menyatukan satu pikiran dengan tujuan yang sama. Dalam hal ini, Prof Syafiq A. Mughni telah banyak ikut andil dalam berbagai organisasi sejak ia masih duduk dibangku perkuliahan. Organisasi pertama yang ia ikuti diawali dari organisasi pergerakan mahasiswa yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) di kampus Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang bertindak sebagai pengurus inti waktu itu. selain itu, diwaktu yang sama ia juga aktif di Muhammadiyah cabang Surabaya. Banyak pengalaman yang didapat semasa ia ikut ambil bagian dalam organisasi tersebut karena organisasi itulah yang mengantarkan Prof Syafiq kedunia organisasi yang lebih besar nantinya. Selain HMI, selama Prof Syafiq A. Mughni masih kuliah di Univercity Of California, ia aktif

[27] Syafiq A. Mughni, *Wawancara*, Surabaya, 16 November 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di organisasi Muslim Student Association sebagai seorang sekertaris (tidak khusus orang Indonesia).

Prof Syafiq A. Mughni mulai aktif di Muhammadiyah tahun 1991. Begitu banyak organisasi masyarakat namun ia lebih condong ke Muhammadiyah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Diantaranya adalah faktor intern, yaitu latar belakang keluarga yang notabenenya adalah orang Muhammadiyah. Selain berwirausaha dan mengajar ngaji di desa, ayah Prof Syafiq A. Mughni juga merupakan aktifis Muhammadiyah di desanya pada waktu itu. Faktor eksternnya adalah karena Prof Syafiq tinggal dikawasan kampus Muhammadiyah sehingga ia tertarik kearah sana.[28]

Pada tahun 2017, Prof Syafiq A. Mughni mulai tergabung dalam sebuah organisasi kemanusiaan yaitu Global Peace Foundation. Global Peace Foundation merupakan organisasi yang didirikan oleh Hyun Jin Moon pada tahun 2009 dan berpusat di Lanham Maryland, Amerika Serikat. Maksud dan tujuan dari didirikannya organisasi Global Peace Foundation adalah mengedepankan unsur persaudaraan, kekeluargaan, dan kemanusiaan diberbagai belahan dunia yang sedang membutuhkan bantuan. Global Peace Foundation terdiri dari 20 anggota yang tersebar dari berbagai benua. Diantaranya benua Amerika terdiri dari Brazil, Guatemala, Peru, Paraguay, Amerika Serikat, Uruguay, dan Tanzania (Dominican Republik). Kemudian benua Asia terdiri dari Kambodja,

[28] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

India, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Mongolia, Nepal, dan Philipina. Kemudian benua Afrika terdiri dari Kenya, Nigeria, dan Uganda. Terakhir, dari benua Eropa yaitu Irlandia.[29]

D. Perjalanan karir dan Prestasi

Kata karir berasal dari bahasa Belanda *"carriere"* yang memiliki arti kemajuan dan perkembangan pekerjaan seseorang dalam kehidupannya baik berupa jabatan, status, dan lain sebagainya.[30]

Dari pengertian di atas, maka berikut ini dapat dijelaskan karir apa saja yang pernah dijalankan oleh Prof Syafiq A. Mughni baik dalam hal organisasi maupun jabatan pekerjaan.

Prof Syafiq A. Mughni memulai karirnya pada usia 26 tahun. Ia memulai karirnya sebagai dosen di Fakultas Adab dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mengajar jurusan Sejarah Kebudayaan Islam pada tahun 1980. Namun, selang beberapa tahun, ia harus pindah ke Amerika Serikat untuk melanjutkan pendidikannya di Univercity Of California Los Angeles pada tahun 1983 dan mulai mengajar di Fakultas Adab lagi ketika ia sudah lulus kuliah dan kembali ke Indonesia lagi. Kemudian, Prof Syafiq A. Mughni melanjutkan karirnya dengan diangkat menjadi Dekan Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Sunan Ampel Surabaya periode tahun 1993-1997. Beberapa tahun berlalu, ia berhasil menjalankan tugasnya sebagai dekan Fakultas adab. Setelah

[29] Wikipedia, "Global Peace Foundation", dalam https://en.wikipedia.org/wiki/Global_Peace_Foundation (16 Februari 2018).

[30] Tim Penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selesai masa jabatannya, ia terpilih menjadi rektor Universitas Muhammadiyah di Sidoarjo periode tahun 1999-2005; guru besar tamu pada McGill Univercity, Montreal, Canada tahun 1999 dan State Univercity of New York, Buffalo, New York, USA pada tahun 2006.

Selain itu, ia juga aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan: pertama, ia masuk sebagai anggota PD Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 1995-2000. Kemudian, menjabat sebagai wakil ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode tahun 2000-2005 dan dilanjutkan menjadi ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur periode tahun 2005-2010. Masa jabatannya selesai dengan perubahan Pimpinan Wilayah Jawa Timur yang signifikan dari semua amal usaha terutama di bidang ekonomi. Kemudian, ia diangkat menjadi ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah periode tahun 2010-2015 yang membidangi Urusan Kesehatan dan Sosial, serta dilanjutkan menjadi ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah lagi pada periode tahun 2015-2020 membidangi Urusan Hubungan Antaragama dan Peradaban yang seharusnya hingga saat ini.[31] Namun, presiden Joko Widodo mengangkat Prof Syafiq A. Mughni menjadi utusan khusus untuk Dialog serta Kerjasama Antaragama dan Peradaban (UKP-DKAAP). Pengangkatan tersebut didasarkan pada surat Keputusan Presiden nomor 52/M Tahun 2018.[32] Prof Syafiq A. Mughni

[31] Mughni, et al, *Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan*, 223.

[32] Hasbullah, "Gantikan Din Syamsuddin, Prof Syafiq A Mughni Jadi Utusan Presiden" dalam https://www.timesindonesia.co.id/read/187640/20181027/101636/gantikan-din-syamsuddin-Prof-syafiq-a-mughni-jadi-utusan-presiden/ (27 Oktober 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggantikan Prof Din Syamsuddin yang telah mengundurkan diri pada tanggal 21 September 2018. Setelah mendapatkan pengangkatan jabatan oleh presiden, Prof Syafiq mulai mengundurkan diri sebagai ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah.[33] Presiden memberi tugas kepada Prof Syafiq A. Mughni untuk mengembangkan Dialog sekaligus meningkatkan kerjasama antaragama baik di dalam maupun di luar negeri. Sebagai UKP-DKAAP, di dalam keputusan presiden dijelaskan bahwa Prof Syafiq A. Mughni mengemban tugas untuk mempromosikan kehidupan umat Islam yang ada di Indonesia berdasarkan pada prinsip Wasathiyah.[34]

Banyak prestasi yang telah dicapai oleh Prof Syafiq A. Mughni baik dalam bidang akademik maupun organisasi.

Dalam organisasi, selama ia menjabat sebagai ketua di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, ia berhasil menjalankan berbagai proker diantaranya yaitu mempublikasikan buku-buku yang terkait dengan Muhammadiyah, mensinergikan amal-amal usaha disegala bidang baik di bidang ekonomi, pendidikan, serta kesehatan dengan harapan dan tujuan untuk menjadi kekuatan dalam menopang dinamika organisasi Muhammadiyah. Prestasi yang nampak dan bisa dilihat sampai sekarang kemajuannya yaitu dalam pembangunan ekonomi. Prof Syafiq A. Mughni

---

[33] Fabian JK, "Jokowi Tunjuk Syafiq Mughni Gantikan Din Syamsuddin" dalam https://nasional.kompas.com/read/2018/10/26/21521091/jokowi-tunjuk-syafiq-mughni-sebagai-pengganti-din-syamsuddin (26 Oktober 2018).

[34] Suara Muhammadiyah, "Prof Syafiq A Mughni diangkat Sebagai Utusan Khusus Presiden Untuk Dialog Antaragama" dalam http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/10/27/Prof-syafiq-a-mughni-diangkat-sebagai-utusan-khusus-presiden-untuk-dialog-antar-agama/ (27 Oktober 2018).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhasil mendirikan sebuah badan usaha yang bernama PT. Daya Matahari Utama yang beroperasi di Ruko Grand A. Yani Frontage Timur hingga sekarang. Badan usaha tersebut didirikan mampu mempermudah proses kegiatan semua amal usaha baik di bidang dakwah, pendidikan, ekonomi, dan sosial.

Dalam bidang akademik, Prof Syafiq A. Mughni memiliki banyak prestasi. Diantaranya yaitu karya ilmiah yang berupa buku-buku, jurnal, artikel, makalah, ensiklopedia Islam, dan lainnya yang sudah diterbitkan baik di dalam maupun di luar negeri. Diantara karya-karyanya yaitu :

1. **Buku-buku**

   Karya Prof Syafiq yang berupa buku-buku terhitung lebih dari 12 buku. Beberapa diantaranya yang termasuk karya Prof Syafiq pribadi yaitu A. Hassan Bandung: Pemikir Islam Radikal (Surabaya, 1980 dan 1986); Ahmad Hassan: Wajah dan Wijhah Seorang Mujtahid (Bangil, 1984); Gerakan dan Ideologi Hanbali Pada Abad Klasik (Surabaya, 1995); Sejarah Kebudayaan Islam di Kawasan Turki (Jakarta, 1999); An Anthology of Contemporary Muddle Eastern History (Montreal, Canada 2000); Nilai-Nilai Islam (Yogyakarta, 2001); Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan (Surabaya, 2002); Radikalisme dalam Sejarah Islam (Jurusan SKI, Fakultas Adab, 2010); Dibalik Simbol: Memahami Makna Agama dengan Semangat Kemajuan (Surabaya: Hikmah Press, 2011); Mendekati Agama (Surabaya: Hikmah Press, 2015); Manifestasi Islam (Surabaya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hikmah Press, 2017)[35]; dan Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan (Surabaya: UINSA Press, 2017). Sedangkan buku yang ditulis secara tim diantaranya yaitu Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004 (Surabaya: Hikmah Press, 2004) dan Dari Mekah, Yerusalem Sampai Cordova (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2016).

2. Artikel, Jurnal, Makalah dan Ensiklopedia

Karya Prof Syafiq yang berupa artikel, jurnal, makalah serta ensiklopedia yang sudah di terbitkan di dalam maupun di luar negeri berjumlah lebih dari 100 tulisan. Tulisan tersebut terdiri dari makalah-makalah yang telah ia sampaikan dalam seminar-seminar Nasional maupun Internasional dan tulisan-tulisan yang ia tulis untuk diterbitkan di ensiklopedia Islam.[36]

[35] Ibid., 223.

[36] Syafiq A. Mughni, "Publikasi", dalam http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-213-det-Prof-dr-h-syafiq-a-mughni.html (16 januari 2017).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR SEJAK BERDIRINYA HINGGA PROF FASICH 1921-2005 M

A. Perkembangan Muhammadiyah di Jawa Timur Sejak Berdirinya Hingga Prof Fasich 1920-2005 M

Seperti yang kita ketahui, Muhammadiyah didirikan oleh Muhammad Darwis atau biasa kita kenal sebagai KH Ahmad Dahlan di Yogyakarta pada 8 Dzulhijjah 1330 H/18 November 1912.[37]

KH Ahmad Dahlan datang ke Jawa Timur untuk pertama kalinya sekitar tahun 1916 atau 1 tahun setelah Mas Mansur pulang dari kunjungannya ke Makkah dan Mesir kemudian menemuinya di Yogyakarta sekitar tahun 1915. Tokoh pergerakan nasional yaitu Soekarno serta Roeslan Abdulghani turut menyaksikan kedatangan KH Ahmad Dahlan atas kunjungannya ke Surabaya. Tidak hanya itu, Soekarno dan Roeslan turut hadir dalam pengajian KH Ahmad Dahlan di langar Peneleh, Plampitan, serta di langar dekat rumahnya KH Mas Mansur yang berada dikawasan Ampel. KH Ahmad Dahlan datang ke Surabaya memberikan tabligh di tiga tempat antara lain di Plampitan, di Kampung Peneleh, serta di Ampel.[38]

---

[37] Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Malang: UMM Press, 1990), 3.

[38] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk yang kedua kalinya ditahun yang sama, KH Mas Mansur datang berkunjung ke rumah KH Ahmad Dahlan yang ada di Yogyakarta. Pertemuan kali ini bersifat dialogis karena pembicaraan mereka berlangsung lebih lama dibandingkan dengan pertemun sebelumnya. KH Mas Mansur sangat terkesan dengan kemampuan KH Ahmad Dahlan dalam memahami dan menafsirkan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kekaguman tersebutlah yang telah mengantarkan KH Ahmad Dahlan berhasil mengajak KH Mas Mansur untuk mendirikan Muhammadiyah di kota Surabaya 4 tahun kemudian tepatnya pada tahun 1920, yang dideklarasikan secara resmi pada 1 November 1921 dan ditetapkan oleh surat ketetapan HB Muhammadiyah No. 4/1921. Pada waktu itu, Muhammadiyah otomatis berstatus Cabang yang diketuai oleh KH Mas Mansur dan dibantu oleh H ali Ismail, H Ali, Kyai Usman, serta H Azhari Rawi.[39]

Selain kota Surabaya, KH Ahmad Dahlan juga mengunjungi berbagai kota lainnya terlebih yang ada di Kawasan Jawa Timur. Diantara tempat yang membuahkan hasil yaitu Kepanjen pada 21 Desember 1921; Blitar pada tahun 1921 juga; Ponorogo dan Sumberpucung pada tahun 1922. Kemudian, Jombang pada tahun 1923; Madiun pada tahun 1924; Jember, Situbondo dan Ngawi pada tahun 1925; Gresik dan Malang pada tahun 1926; Bangkalan, Sumenep, Sampang, Bondowoso, Lumajang dan Trenggalek pada tahun 1927; Probolinggo dan Pamekasan pada tahun

[39] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004* (Surabaya: Hikmah Press, 2005), 48-49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1928; Kediri antara tahun 1927-1933; Tulungagung pada tahun 1932; Banyuwangi pada tahun 1933; Magetan antara tahun 1932-1933; Tuban, Mojokerto, Nganjuk dan Pacitan pada tahun 1933; Sidoarjo antara tahun 1935-1936; Bojonegoro pada tahun 1947 serta Lamongan pada tahun 1951.[40]

Muhammadiyah Jawa Timur tidak serta merta berdiri dan terbentuk struktur kepengurusannya secara sempurna. Akan tetapi di awal perkembangannya, struktur kepengurusan dan pengaturan tentang pembagian daerah masih terbilang sederhana, hierarkinya pendek. Muhammadiyah lebih mengedepankan amal usaha, dinamika organisasi, serta kemudahan dalam koordinasi dan komunikasi. Pada awal berdirinya, Muhammadiyah Jawa Timur hanya terdiri atas ranting dan cabang. Hingga pada tahun 1930-an, baru dirasa perlu adanya penataan ulang dan pengelolaan serta koordinasi yang baik antar cabang maupun antar ranting. Berdasarkan keputusan Muktamar (dulu disebut Kongres) ke-19 di Minangkabau pada tahun 1930, pihak pengurus pusat Muhammadiyah mengangkat wakil disetiap daerah dengan sebutan Konsul Pengurus Besar Muhammadiyah atau Konsul Daerah. Pada tahap awal, Muhammadiyah dikelompokkan menjadi 5 wilayah diantaranya yaitu Surabaya, Madura, Madiun, Pasuruan, Besuki dan baru pada tahun 1937 Kediri mulai didirikan.

[40] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada konferensi yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Oktober 1951, 6 perwakilan dari Majelis Daerah mengusulkan untuk membentuk Perwakilan Pengurus Besar pada tingkat Provinsi kepada PB. Pada sidang yang dilaksanakan tanggal 22 Desember 1951, akhirnya usulan tersebut diterima dengan Surat Ketetapan PB No. 180 D tanggal 1 Jumadil Akhir 1371/27 Februari 1952.[41] Melalui surat tersebut pula, perwakilan PB Wilayah Jawa Timur dibentuk dan ditetapkan. H Abdul Hadi sebagai ketua, dibantu M Saleh Ibrahim, Soewandhi, Rajab Gani dan Nurhasan Zain. Struktur organisasi Muhammadiyah mulai mengalami perubahan setelah dibentuknya Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) serta Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) melalui Surat Pengesahan No. XXI/B tanggal 13 Juli 1960. PWM Jawa Timur mulai dtetapkan ditahun 1959-1962 dengan struktur kepengurusan M Saleh Ibrahim sebagai Ketua dengan anggota Soedirman, H Abdul Hadi, Nurhasan Zain dan M Turchan Badri yang berlangsung hingga periode selanjutnya yaitu tahun 1962-1965.[42]

Pada perkembangan selanjutnya, PWM Jawa Timur periode tahun 1965-1968 dijabat oleh Usman Muttaqin sebagai ketua, serta KH Bejo Dermaleksana dan HM Anwan Zaini sebagai wakilnya. Kemudian dilanjutkan KH M Anwar Zaini tahun 1968, dan terpilih kembali dalam Musyawarah Wilayah yang dilaksanakan pada tanggal 26-27 Dzulqa'dah 1399/28-29 Oktober 1978 untuk kepengurusan periode tahun 1978-1981.

[41] Ibid.

[42] Shodiq, *Wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dr Moh Suherman, Dr Mutadi, dan HM Amien Barowi, ketiganya bertindak sebagai wakil ketua; M Amin Hamdan, Nurhasan Zain, dan Marchum Anwar BBA, ketiganya bertindak sebagai Sekretaris; Sismono, M Fuad Faqih dan Drs Noto Adam, ketiganya bertindak sebagai Bendahara. Struktur kepengurusan tersebut berlangsung cukup lama karena pelaksanaan Musyawarah Wilayah harus menunggu Muktamar Muhammadiyah ke-41 yang dilaksanakan di kota Surakarta yang telah mengalami penundaan karena adanya tarik ulur tentang pemberlakuan Undang-Undang 8/1985 mengenai Organisasi Kemasyarakatan yang mewajibkan setiap organisasi mencantumkan Pancasila sebagai asal sebuah organisasi.[43]

Pada tahap selanjutnya, KH M Anwar kembali terpilih sebagai Ketua PWM Jawa Timur pada Musyawarah Wilayah yang dilaksanakan pada 8 Februari 1986. Susunan kepengurusannya yaitu Nurhasan Zain, M Wisatmo dan H Mas'ud Atmodiwiryo sebagai penasehat; Dr H Mutadi, H Abdurrahum Nur Lc, Drs H Amir Hamzah W dan HM Amin Barowi sebagai wakil ketua; M Mustaqim Fadhil sebagai sekretaris; Abdul Madjid Hamzah sebagai wakil sekretaris; Drs Noto Adam sebagai bendahara; M Fuad Faqih dan H Supardi sebagai wakil bendahara. Struktur kepenngurusan telah tersusun dengan rapi namun, KH M Anwar Zain tidak mampu menyelesaikan tugasnya hingga akhir dikarenakan

[43] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meninggal dunia pada Desember 1989.[44] Oleh karena itu, pada Musyawarah Wilayah tahunan yang diadakan di Kediri tahun 1990, diajkukanlah 3 orang calon yang dirasa mampu untuk mengisi kekosongan jabatan ketua PWM Jatim kepada PP Muhammadiyah. Diantaranya yitu Dr H Mutadi, HM Amin Barowi dan H Abdurrahim Nur Lc yang kemudian terpilihlah H Abdurrahim Nur Lc sebagai ketua PWM Jatim. Ia terpilih dalam Musyawarah Wilayah yang diadakan di Asrama Haji Surabaya kepengurusan periode tahun 1990-1995. Struktur kepengurusannya yaitu KH Abdurrahim Nur Lc sebagai ketua, Drs H Isro Kusnoto dan Drs H M Hasyim Manan MA sebagai wakil ketua, Drs M Wahyudi sebagai sekretaris, Drs H Nurcholis Huda sebagai wakil sekretaris, H M Amin Barowi sebagai bendahara, kemudian Drs H Kuslan MA sebagai wakil bendahara.[45]

Pada periode selanjutnya, KH Abdurrahim Nur Lc kembali terpilih menjadi ketua dalam Musyawarah Wilayah yang diadakan di Malang tahun 1995. Struktur kepengurusannya yaitu KH Abdurrahim Nur Lc sebagai ketua, Drs H Munawar Thohir dan Dr H Fasich Apt sebagai wakil ketua, Drs H M Wahyudi Indrajaya dan Drs H Nurcholis Huda sebagai sekretaris, Ir H Sulaiman dan H Admiral Manan sebagai bendahara, Drs H Kuslan MA sebagai koordinator Bidang Tarjih dan Tabligh, Dr H Mutadi sebagai koordinator bidang Sosial Ekonomi Kesehatan, Drs H Ahmad

[44] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 49.

[45] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adjib sebagai koordinator bidang Pendidikan dan Kebudayaan, Drs H Muhadjir Sulthon sebagai koordinator bidang Organisasi dan Kelembagaan, Drs H Isro' Kusnoto sebagai koordinator Kader dan Sumber Daya Manusia, dan KH Mu'ammal Hamidy Lc sebagai koordinator bidang Ekstern.[46]

Kemudian pada tahap selanjutnya melalui Musyawarah Wilayah pada 28-29 Oktober 2000 yang diadakan di Magetan, kepemimpinan KH Abdurrahim Nur Lc digantikan oleh Prof Dr H Fasich Apt dengan struktur kepengurusan periode tahun 2000-2005 sebagai berikut: Prof Dr H Fasich Apt sebagai ketua, KH Abdurrahim Nur Lc sebagai penasehat, Prof Syafiq A Mughni MA, Drs H Muhadjir Effendy dan KH Mu'ammal Hamidy sebagai wakil ketua, Drs H Nur Cholis Huda MSi sebagai sekretaris, Nadjib Hamid S.Sos sebagai wakil sekretaris, Drs H Abdul Rahman Aziz sebagai bendahara, Drs Achmad Achsin MM sebagai wakil bendahara, Dr A Jainuri MA sebagai Pembina bidang pendidikan dan litbang, Dr H Thohir Luth MA sebagai Pembina bidang politik, Hak Asasi Manusia, dan hubungan ekstern; Ir H R Sulaiman sebagai Pembina bidang ekonomi dan pemberdayaan masyarakat, Dr H Syamsul Islam SpMkMKes sebagai Pembina bidang kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, H Admiral Manan sebagai Pembina bidang kaderisasi dan organisasi, serta Prof Dr H Imam Muchlas sebagai Pembina bidang tarjih dan tabligh.[47]

---

[46] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 49.

[47] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Jawa Timur dengan Muhammadiyah yang ada di sejumlah daerah memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengekspresikan diri meskipun mempunyai pokok ajaran yang sama. Contohnya Muhammadiyah Jawa Timur dengan Muhammadiyah Jawa Tengah. Pada prakteknya, Muhammadiyah Jawa Timur tidak mengadakan tahlilan sedangkan Muhammadiyah Jawa Tengah melaksanakan tahlilan namun tidak membudayakan *apeman.*

B. Cabang dan Ranting Tahun 1921-2005 M

Dalam upaya untuk memperluas persyarikatan jaringan Muhammadiyah, maka Muhammadiyah mulai merintis dan mengembangkan beberapa cabang dan ranting yang mencakup wilayah-wilayah yang ada di Jawa Timur. Diantaranya yaitu Surabaya sebagai tempat pijakan pertama. Paham Muhammadiyah mulai berdiri di Surabaya pada 1 November 1921. Muhammmadiyah Surabaya langsung berstatus Cabang waktu itu karena Surabaya telah dinilai layak dan telah memenuhi syarat.[48] Maka, dengan Surat Ketetapan H.B Muhammadiyah No. 4/1921, Muhammadiyah Surabaya ditetapkan sebagai Cabang dengan struktur kepengurusan antara lain: H Mas Mansur sebagai ketua dengan dibantu oleh H Azhari Rawi, H Ali, Kyai Usman dan H Ali Ismail. Setelah KH Mas Mansur resmi menjabat sebagai ketua, pada tahun 1922 ia meninggalkan Nahdlatul Wathan. Dalam hal meneguhkan dan menjaga eksistensi Muhammadiyah cabang Surabaya kala itu terutama dalam

[48] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi,* 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadapi masalah, dibentuklah suatu ikatan kader Tangguh yang siap untuk menjadi pelopor dan penggerak di Muhammadiyah yang dikenal dengan nama "Wali 20". Anggotanya terdiri dari Wondoamiseno, H M Urip, Wondowijoyo, DR Moh Suwandhie, Ciptorejo, M Saleh Ibrahim, Pak Jaminah, Ajarsunyoto serta H A Rahman Usman. Dalam hal ini, beberapa tokoh yang pernah memimpin Muhammadiyah cabang Surabaya antara lain KH Mas Mansur, H Abdurrahman Usman, Bey Arifin, H Abd Hadi, H Usman Muttaqin serta HM Anwar Zein.[49]

Setelah berhasil melancarkan dakwahnya serta mendirikan cabang resmi di Surabaya, daerah kedua yaitu Kepanjen wilayah Malang bagian Selatan oleh Saeroji dan H Sidik serta HM Akuwan atas ajakan KH Ahmad Dahlan. Pada 21 Desember 1921 diresmikan sebagai Cabang.[50] Selanjutnya, Muhammadiyah berdiri di Blitar. Terdapat dua versi sesuai dengan penuturan dua orang *sesepuh* yaitu H Sumardi dan H Salim yang bercerita sesuai versi mereka. Menurut H Sumardi, Muhammadiyah Blitar berdiri pada tahun 1928 dengan tokoh-tokoh yang terdiri dari Hadi Wasito, Mangun Suryo, Noto Ilham, Parto Mukri (ayahnya H Sumardi). Sedangkan menurut H Salim, Muhammadiyah Blitar berdiri tahun 1921 oleh Kasan Mukmin, Noto Ilham, Abdulrahim, H Tamar, Kasan serta H A Muhammad (ayahnya H Salim). Muhammadiyah berdiri di Sumberpucung yang dipelopori oleh Aspari pada tahun 1922. Lalu, berdirilah

[49] Ibid.

[50] Ibid., 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammadiyah Ranting Ponorogo pada tanggal 22 Februari 1922 dan berubah menjadi Cabang pada tahun 1927.[51]

Kemudian, di Madiun Muhammadiyah dirintis oleh Abdul Mu'thi tahun 1927; Jombang dipelopori oleh Muhammad Kusen, H Rifa'i serta H Nur Salim berdiri sebelum tahun 1923; Malang dipelopori oleh Abdul Rahman, Ronodihardjo, Syekh Shodiq al-Amri, R Suradji dan E Abdullah tahun 1926; Ngawi dirintis oleh KH Abd Mu'thi, HM Anan serta HM Jusuf tahun 1925; Situbondo dipelopori oleh Margosujono pada tahun 1925; Gresik dipelopori oleh Adnanihaji, H Faqih Usman, H Amak Isa, A Saleh serta Muhammad Khusnan pada 1926; Jember dirintis pada tahun 1925 oleh Danuri, Kyai Umar, Tajab, Kyai Bakri, H Abd Karim, M Tasyim, Tamziz, H Jalil, M Maksum serta H Ma'sum; Lumajang berdiri tahun 1927 yang dipelopori oleh H Amir Zaini; Probolinggo didirikan oleh Ngatimin dan Adi hani tahun 1926.[52]

Selanjutnya, Ranting Muhammadiyah di Trenggalek berdiri tahun 1927 oleh M Toyyib dan H Anhari, Sumardi, Mudasir, M Tamsir, Dahroni, A Kusairi dan Sukarsi; Bondowoso berdiri tahun 1927; Bangkalan dipelopori oleh H Abd manan Hamid tahun 1927; Sumenep dipelopori oleh Kyai Mohammad tahun 1927; Sampang berdiri pada 1927; Pamekasan berdiri tahun 1928. Dengan periode pertama dipimpin oleh A Bauzier; Kediri dipelopori oleh Masruqi berdiri sesudah tahun 1927 serta

[51] PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html (02 februari 2019).

[52] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelum tahun 1933; Tulungagung didirikan pada 1932; Banyuwangi dipelopori oleh Ishak, Ramli, Saleh Idris, H Abu Ali, Burhanuddin Malaya, Bakri, Asro' serta Arifin A S tahun 1933; Magetan dipelopori oleh asisten Wedono Katayong dan M Mahdi tahun 1932 sampai awal 1933; Nganjuk dipelopori oleh R Sastrosudirjo tahun 1933; Pacitan didirikan pada tahun 1923 oleh Sastrotenoyo beserta istrinya Surat Aisyah.

Selanjutnya Muhammadiyah Tuban didirikan tahun 1933M/1346 H; Mojokerto dirintis oleh KH Hasan Basri dan Kyai Kahmas, pada tahun 1933; Sidoarjo berdiri tahun 1935-1936 dipelopori oleh Broto, Marionani serta H Manan.[53]

C. Amal Usaha Tahun 1921-2005 M

Sejak awal, Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi yang memang bergerak untuk kejayaan Islam dan umatnya. Hal tersebut terbukti dengan adanya gerakan Muhammadiyah dalam beramal dan berusaha untuk menjunjung tinggi serta menegakkan agama Islam dan kesejahteraan umat.[54]

Kepengurusan Muhammadiyah di berbagai tempat yang ada di Jawa Timur merealisasikan program kerjanya dalam bentuk amal usaha yang mampu diketahui melalui laporan BTMHT tahun 1927 yang memuat tentang empat macam amal usaha diantaranya yaitu Bidang Keagamaan yang meliputi tuntunan dan pedoman dalam hal aqidah, akhlaq, ibadah,

---

[53] Ibid., 51-74.

[54] Muhammad Azhar, *Postmodernisme Muhammadiyah* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005), 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta mu'amalah yang didasarkan Al-Qur'an dan Hadits; Bidang Pendidikan yang memadukan antara Pendidikan klasikal dan modern; Bidang Sosial yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat; Bidang Partisipasi Politik namun masih mengedepankan Amar Ma'ruf Nahi Munkar.[55]

1. Bidang Pendidikan

   Sesuai dengan program kerja PWM Jawa Timur yang telah disusun, Muhammadiyah Jawa Timur diharapkan mampu mengembangkan jumlah lembaga Pendidikan yang didasarkan pada cita-cita ideal Pendidikan Muhammadiyah serta standard Nasional/Internasional sebuah Pendidikan. Selain itu, dalam proses berjalannya suatu Lembaga Pendidikan, perlu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kepada seluruh Lembaga Pendidikan Muhammadiyah untuk mewujudkan Pendidikan Muhammadiyah yang bermutu. Dengan meningkatkan nilai keIslaman dan Kemuhammadiyahan.[56]

   Pendidikan yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah Jawa Timur memang sejak awal telah menggunakan sistem klasikal seperti yang telah di jelaskan oleh *Nieuwenhuijze*. Kurikulum yang dipakai yaitu mengikuti pemerintah. Pada saat masa penjajahan Belanda pun selain madrasah, nama sekolahan mengikuti aturan dari pemerintah

[55] Muhammad Azhar, *Postmodernisme Muhammadiyah*, 153-154.

[56] PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010*, 13-14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti HIS (Hollands Inlandsche School), Schakel School, Standard School, Kweek School dan Frobel School. Namun, beberapa sekolahan menambahi beberapa kata dibelakangnya seperti *Met de Qur'an* sebagai tanda bahwa sekolahan tersebut lembaga milik Muhammadiyah.

Pada catatan BTMHT 1927, tercatat bahwa kegiatan cabang dan ranting Muhammadiyah Jatim telah menyelenggarakan pendidikan dengan mendirikan lembaga-lembaga pendidikan mulai dari cabang Surabaya, Madiun, Pasuruan, Lumajang, Sumenep, Bangil, Blitar, Kraksaan, Gresik, Probolinggo dan Jombang.

Cabang Surabaya memiliki sekolahan HIS *Met de Qur'an.* Pada akhir tahun 1927, kegiatan belajar mengajar diadakan di gedung sekolah Genteng. Kemudian, Aisyiyah memiliki sebuah madrasah yang mengajarkan tentang ilmu agama Islam dan umum yang dikhususkan untuk anak perempuan. HIS *Met de Qur'an* didirikan pada 1 Juli 1926 namun belum ada muridnya. Pada tahun 1927, madrasah tersebut aktif kembali.[57]

Muhammadiyah cabang Lumajang memiliki 2 sekolahan yaitu HIS *Met de Qur'an* dan Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian, cabang Pasuruan memiliki sebuah sekolahan yaitu *Met de Qur'an,* selanjutnya cabang Sumenep telah mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yang kegiatan belajar mengajarnya masih numpang di rumah anggota Muhammadiyah.

[57] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 83-84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian, cabang Bangil memiliki Madrasah Arabiyah, cabang Kraksaan memiliki 2 sekolahan yaitu Madrasah Siswoproyo dan MI serta kursus Bahasa Belanda. Kemudian, cabang Blitar mempunyai *Met de Qur'an* dan Schakel School, cabang Probolinggo memiliki Schakel School *Met de Qur'an,* ranting Gresik memiliki Madrasah Ibtidaiyah yang masih beroperasi di kantor Muhammadiyah sementara, dan ranting Jombang memiliki Schakel School *Met de Qur'an* dan Standard School.

Berdasarkan sumber dari buku *Kenang-kenangan Muhammadijah Seluruh Indonesia Genap 40 Tahun* yang diterbitkan di Surabaya, tertulis bahwa cabang Surabaya juga telah mendirikan beberapa lembaga Pendidikan yaitu Gadis Islam di Ampel Gading, Milliyah, Ibtidaiyah, Bustanul Athfal dan lembaga Pendidikan lanjutan lainnya. Pada tahun 1932, Aisyiyah di Jatim mulai bergerak yang ditandai dengan didirikannya 1 Surau dan 4 Madrasah, di Surabaya memiliki 1 Mushalla dan 2 Madrasah, Pasuruan memiliki 2 kursus dan 1 sekolahan, di Besuki memiliki 2 kursus, 1 sekolah, dan 2 madrasah, Madura memiliki 2 madrasah dan 3 kursus.[58]

Di cabang Ponorogo sejak tahun berdirinya tahun 1922, mulai ada penerapan dalam memajukan pengajaran dan pelajaran agama Islam. Pada bagian Tabligh merintis pengajian malam dan sekolahan buta huruf untuk lansia dan para buruh, serta sekolahan sore untuk anak-

[58] Ibid., 84-85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak Muhammadiyah. Sekolahan malam yang berdiri tahun 1922 lama kelamaan berkembang menjadi Madrasah Islamiyah dan tahun 1924 berubah menjadi Madrasah *Met de Qur'an* serta berubah dari proses belajar mengajar sore menjadi pagi hari. Tahun 1926, Namanya berubah lagi menjadi Standard School dan berhasil memiliki gedung sendiri serta mendapat subsidi dari pemerintah tahun 1927. Selanjutnya, didirikannya TK akan tetapi bubar setahun kemudian. Namun pada tahun 1940 didirikan kembali sebagai TK Bustanul Athfal Aisyiyah. Ponorogo juga mendirikan HIS *Met de Qur'an* dan berhasil meraih status *Gelijkgesteld*/disamakan. Selanjutnya, Ponorogo mendirikan Sekolah Magang/Cursus Guru Desa/Cursus Volks Ondervijzer. selanjutnya, berdirilah MULO tahun 1935, Wustha Mubalighin dan Wustha Muallimin tahun 1937. Kemudian Cabang Malang telah berhasil mendirikan beberapa sekolahan yaitu Frobel School/TK, Diniyah School, HIS, dan Kweek School tahun 1938.[59]

Selanjutnya pada masa kepemimpinan sebelum Prof Syafiq A. Mughi, tahun 2001 PWM Jawa Timur merealisasikan hasil dari program kaderisasi ulama' melalui kerjasama dengan *Dar al Birr* Timur Tengah dan membangun Pesantren "Ma'had Umar Bin Khattab" di Gununganyar Surabaya dengan sebuah penekanan penguasaan Bahasa Arab. Yang bertugas mengelola Pesantren tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Beberapa lulusannya

[59] Ibid., 86-87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mampu melanjutkan pendidikannya ke Timur Tengah seperti Arab dan Mesir. Beberapa yang lainnya melanjutkan pendidikannya ke jenjang S1 jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Umsida.[60]

Di bawah ini merupakan data amal usaha di bidang Pendidikan pada tahun 2004 masa kepemimpinan Prof Fasich sebagai berikut:

Tabel 3.1

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	SD	113
2	MI	331
3	SLB	3
4	SMP	168
5	MTS	82
6	SMA	82
7	SMK	70
8	MA	30
9	PT	23
10	TK	503
Jumlah		1.405

Sumber: Arsip Lembaga Pendidikan Muhmammadiyah Jawa Timur tahun 2004, 27/02/2019.

Pada data amal usaha tahun 2004 atas kepemimpinan Prof Fasich menunjukkan bahwa, instansi Pendidikan yang ada di Jawa Timur secara resmi berjumlah 879 lembaga Pendidikan dasar dan menengah yang terdiri dari 113 SD, 331 MI, 168 SMP, 82 MTs, 82 SMA, 30 MA, 70 SMK, 3 SLB, 503 TK, 6 Universitas, 17 sekolah tinggi serta akademi. Total keseluruhan Lembaga Pendidikan yang dinaungi PWM Jawa Timur pada waktu itu adalah 1.405 lembaga.[61]

2. Bidang Kesehatan dan Sosial

[60] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi,* 272.

[61] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi,* 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengan program kerja Muhammadiyah Jawa Timur, bidang kesehatan dan sosial diharapkan mampu meningkatkan peran dan tanggung jawab sebagai penggerak dinamika sosial dan kesehatan demi terwujudnya kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Selain itu, Muhammadiyah Jawa timur diharapkan mampu meningkatkan peran amal usaha di bidang kesehatan dan sosial dalam kualitas pelayanan dan manajemen serta pemantapan dalam gerakan dakwahnya.[62]

Berikut adalah data amal usaha di bidang Kesehatan dan Sosial pada tahun 2004 masa kepemimpinan Prof Fasich sebagai berikut:

Tabel 3.2

No.	Nama Lembaga	Jumlah
1	Rumah Sakit	87
2	Panti Asuhan	52
3	Panti Wreda	1
Jumlah		140

Sumber: Arsip Lembaga Kesehatan dan Sosial Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2004, 27/02/2019.

Pada bidang kesehatan, PWM Jawa Timur telah menaungi 87 lembaga kesehatan yang terdiri dari Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Rumah Sakit Anak dan Bersalin, Balai Kesehatan serta Balai Kesehatan Ibu dan Anak. Selanjutnya, pada bidang sosial PWM Jawa Timur menaungi 52 Panti Asuhan dan 1 Panti Wreda.[63] Data yang tertulis di atas belum termasuk musholla, masjid dan Taman

[62] PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010*, 17.

[63] Data Amal Usaha PWM Jawa Timur Tahun 2004.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Al-Qur'an yang masuk ke dalam naungan PWM Jawa Timur.

3. Bidang Ekonomi

Dalam bidang ekonomi masa kepemimpinan sebelum Prof Syafiq A. Mughni tepatnya pada masa Prof Fasich, PWM Jawa Timur melakukan upaya untuk mendirikan badan usaha dengan tujuan membangun kemandirian ekonomi warga dan masyarakat.[64] Selain itu, PWM Jawa Timur juga di tunjuk oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk percontohan proyek kegiatan di bidang ekonomi[65] Diantaranya yaitu didirikannya PT. Bank Persyarikatan yang bergerak di bidang keuangan, PT. Solar Sentra Distribusi yang bergerak di bidang Usaha Ritel Waralaba MARKAZ (market mini), dan PT. Solar Global Internasional yang bergerak pada bidang distribusi KATAM/Kartu Tanda Anggota Muhammadiyah yang multifungsi diantaranya sebagai asuransi kesehatan, tanda menjadi nasabah BNI dan kartu ATM.[66] Namun, ketiga badan usaha tersebut ditinjau ulang karena mengalami berbagai kendala yang pada akhirnya gagal dan gulung tikar karena manajemen yang kurang tersistem dengan baik.

[64] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 273.

[65] Ibid., 272.

[66] Hari, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERAN PROF SYAFIQ DALAM PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH JAWA TIMUR TAHUN 2005-2010 M

Pada Musyawarah Wilayah XIII yang diadakan di Madiun pada 8-9 Dzulqa'dah 1426 H/ 10-11 Desember 2005, memutuskan bahwa Prof Syafiq A. Mughni terpilih sebagai Ketua PWM Jawa Timur periode tahun 2005-2010 M melalui tahap pemilihan sebanyak 13 orang dari 60 calon yang telah diseleksi. Sesuai urutan surat suara, Prof Syafiq menempati urutan teratas. Prof Syafiq mendapatkan 784 suara; Drs. H. Noer Cholis Huda, M.Si mendapat 708 suara; KH. Mu'ammal Hamidy, Lc mendapat 702 suara; Drs. H. Muhadjir Effendy, MAP mendapat 675 suara; Prof. Dr. H. Thohir Luth, MA mendapat 658 suara; Dr. H. Zainuddin Malik, M.Si mendapat 640 suara, Dr. H. Achmad jainuri, MA mendapat 585 suara; H. Nadjib Hamid, M.Si mendapat 557 suara; Dr. H. Saad Ibrahim, MA mendapat 469 suara; Drs. H. M. Sulthon Amien, MM mendapat 433 suara; Ir. H. Tamhid Masyhudi sebanyak 411 suara; Ir. H. Imam Sugiri sebanyak 403 suara; dan Drs. M. Nidzhom Hidayatullah sebanyak 385 suara.[67]

Prof Syafiq A. Mughni resmi memimpin PWM Jatim dengan dikeluarkannya SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang ditetapkan di Jogjakarta pada tanggal 7 Dzulhijjah 1426 H/7 Januari 2006 M dan ditandatangi langsung oleh ketua umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof Din Syamsuddin.[68] Pada tanggal yang

---

[67] PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010*, 9.

[68] SK Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 04/KEP/I.0/D/2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama, langkah awal yang dilakukan Prof Syafiq adalah mengesahkan susunan anggota Pimpinan Wilayah Jawa Timur periode 2005-2010 di Surabaya yang berdasar pada Keputusan Rapat Pleno 13 anggota PWM Jatim tanggal 17 Desember 2005.

Struktur kepengurusan PWM 2005-2010 yaitu : Prof Dr H Fasich Apt sebagai penasehat; Prof Dr H Syafiq A Mughni MA sebagai ketua; Drs H Noer Cholis Huda MSi, Dr H Muhadjir Effendy MAP dan KH Mu'ammal Hamidy Lc sebagai wakil ketua; H Nadjib Hamid MSi sebagai sekretaris; Ir H Tamhid Masyhudi sebagai wakil sekretaris; Ir H Imam Sugiri sebagai bendahara; Drs M Nidzhom Hidayatullah sebagai wakil bendahara, Prof Dr H Achmad Jainuri MA sebagai koordinator bidang pendidikan dan kebudayaan; Prof Dr H Thohir Luth MA sebagai koordinator bidang kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat; Prof Dr H Zainuddin Maliki MSi sebagai koordinator bidang publik dan kehartabendaan; Dr H Saad Ibrahim MA sebagai koordinator bidang tarjih dan tabligh; serta Drs H Muhammad Amien MM sebagai koordinator bidang usaha dan keuangan.[69]

Selanjutnya, Prof Syafiq menginstruksikan kepada Pimpinan Daerah, Cabang dan Ranting Muhammadiyah diseluruh Jawa Timur; Pimpinan Majelis dan Lembaga Tingkat Wilayah Jawa timur; serta Pimpinan Organisasi Otonom tingkat wilayah Jawa Timur agar mematuhi hasil keputusan Musywil XIII yang sudah ditanfidzkan oleh PWM Jatim dengan Surat Keputusan No. 02/SK/II.0/B/2006.[70]

---

[69] SK Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 01/KEP/II.0/2006.

[70] Surat Instruksi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur No. 03/INS/II.0/B/2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Program kerja yang ditetapkan pada Musywil XIII mulai dijalankan pada masa kepemimpinan Prof. Syafiq yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan As Sunnah, AD-ART, dan nilai-nilai persyarikatan (tafsir Muqaddimah Anggaran Dasar, kepribadian Muhammadiyah, Khittah Perjuangan Muhammadiyah, Matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah, Pedoman Hidup Islami warga Muhammadiyah dan pernyataan pikiran jelang satu abad Muhammadiyah). Isi program kerja yang diperioritaskan yaitu *yang pertama,* penguatan organisasi di semua lini yang ada di Jawa Timur dengan memberi prioritas bagi penguatan kinerja pimpinan melalui beragam kegiatan dan evaluasi kinerja pimpinan secara berkala, pemantapan manajemen dengan membangun sarana prasarana perkantoran yang representative di semua tingkatan, dan perluasan jaringan organisasi melalui pemberdayaan cabang/ranting yang ada serta pendirian cabang/ranting baru di seluruh daerah di Jawa Timur. *Kedua,* peningkatan kualitas Lembaga dan amal usaha di bidang Pendidikan, kesehatan dan ekonomi agar tercipta pusat-pusat unggulan dan berdampak pada optimalisasi fungsinya sebagai sarana dakwah amar ma'ruf nahi munkar. *Ketiga,* pengembangan kaderisasi baik dalam peningkatan kualitas kader, pimpinan dan anggota sebagai pelaku gerakan maupun dalam peningkatan kuantitas anggota baru. *Keempat,* peningkatan peran Panti Asuhan sebagai wahana kaderisasi dalam persyarikatan. *Kelima,* peingkatan kegiatan Tarjih dan Tabligh dalam rangka membentengi masyarakat Islam dari merebaknya berbagai aliran sesat dan gerakan pemurtadan. *Keenam,* peningkatan peranserta Muhammadiyah sebagai penggerak dinamika sosial dalam penguatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, termasuk advokasi terhadap kebijakan publik yang menyangkut hajat hidup rakyat banyak, sehingga terwujud kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.[71]

Dalam masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mempermudah jalannya dakwah Muhammadiyah di Jawa Timur. Diantaranya yaitu DPR Pemprov Jawa Timur, DPRD Surabaya, Badan Kesatuan Bangsa Pemprov Jawa Timur, Dinas P & K Pemprov Jawa Timur, Bapemas Pemprov Jawa Timur, Dinas Koperasi Pemprov Jawa timur, Depag Pemprov Jawa Timur, LSM-LSM di Jawa Timur, Ormas-ormas di Jawa Timur, Pemerintah Daerah se-Jawa Timur, dan TAF.[72]

Selanjutnya, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur juga dibantu oleh beberapa majelis dan Lembaga yang terdiri dari Majelis Tarjih dan Tajdid, Majelis Tabligh dan Dakwah Khusus, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Majelis Pendidikan Kader, Lembaga Seni Budaya, Lembaga Pustaka dan Informasi, Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat, Majelis Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, Majelis Wakaf Zakat dan Infaq serta Shodaqoh, Lembaga Penegakan Supremasi Hukum dan HAM, Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik, Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan, serta Lembaga Pembinaan dan Pengawasan Keuangan yang telah disahkan.[73]

---

[71] PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010*, 12.

[72] Shodiq, *Wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2019.

[73] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selama masa kepemimpinannya di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Prof Syafiq A. Mughni telah banyak berkontribusi. Diantaranya mempublikasikan buku-buku yang terkait dengan Muhammadiyah, mensinergikan amal-amal usaha baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, dan pendidikan. Hal itu dilakukan dengan harapan dan tujuan untuk menjadikan kekuatan yang menopang dinamika organisasi Muhammadiyah dimasa itu.[74]

Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur pada masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni, berpusat pada badan usaha yang telah didirikan yaitu PT. Daya Matahari Utama. Selain fokus ke bidang ekonomi, badan usaha tersebut juga berkontribusi dalam bidang lain diantaranya bidang pendidikan, sosial dan kesehatan yang dikaitkan satu sama lainnya.

Berikut peran Prof Syafiq A Mughni selama memimpin PWM Jawa Timur tahun 2005-2010 M :

A. Bidang Pendidikan

Salah satu amal usaha Muhammadiyah yang sifatnya berkesinambungan, sistematik serta fundamental adalah Bidang Pendidikan.[75] Dalam Bidang Pendidikan, Muhammadiyah telah mampu mendirikan sekolah-sekolah dan pesantren dengan menggunakan kurikulum pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan yang sifatnya umum hingga modern.[76]

---

[74] Syafiq A. Mughni, *Wawancara*, Surabaya, 16 November 2018.

[75] Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi*, 85.

[76] Azhar, *Postmodernisme Muhammadiyah*, 153-154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam kegiatan Pendidikan, Muhammadiyah menjadi pelopor dalam menyelenggarakan sejumlah pembaruan serta inovasi yang lebih nyata. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menyebarluaskan Islam karena bidang inilah pemahaman tentang Islam mampu diwariskan dan ditanamkan kepada generasi penerus.

Pembaruan di bidang Pendidikan meliputi dua hal, cita-cita dan teknik pengajaran. Dari segi cita-cita, yang dimaksud oleh KH Ahmad Dahlan adalah ingin membentuk manusia muslim yang mempunyai budi pekerti, alim, wawasan yang luas dan paham akan keduniaan serta bersedia untuk berjuang demi masa depan masyarakat yang lebih baik.[77] Dari segi Teknik pengajaran, lebih mengaitkan pada cara-cara penyelenggaraan pengajaran yang memadukan antara system Pendidikan Barat dan system Pendidikan tradisional. Itulah yang menjadi ciri khas Pendidikan Muhammadiyah hingga sekarang. Muhammadiyah menganut system Pendidikan Barat, namun memasukkan pelajaran agama di dalamnya, sekolahan berbasis agama, namun menyertakan pelajaran sekuler. Kegiatan belajar mengajar tidak lagi dilaksanakan di Musholla, Masjid maupun Langgar. Namun, Muhammadiyah telah menyediakan Gedung khusus yang dilengkapi dengan fasilitas berupa meja, kursi, dan papan tulis sehingga siswa tidak lagi duduk di lantai.

Selain melakukan pembaruan terhadap Lembaga Pendidikan formal, Muhammadiyah juga melakukan pembaruan pada pendidikan tradisional non

[77] Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Malang: UMM Press, 1990), 119-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal yaitu tentang pengajaran. Semula, pengajian diadakan di mana orang tua maupun guru privat mengajari anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dan beribadah. Selanjutnya, Muhammadiyah mengadakan pembaruan dengan diadakannya pengajian yang ruang lingkupnya di perluas untuk masyarakat serta isinya pun disesuaikan, yaitu mencakup masalah kehidupan masyarakat Islam sehari-hari.[78]

Pada masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni, pendidikan lebih diarahkan pada pendidikan Muhammadiyah yang mampu berdiri di tengah-tengah sistem pendidikan Indonesia yang memiliki integritas serta identitas. Dengan demikian, sistem pendidikan Muhammadiyah dijalankan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai keIslaman serta mampu membentuk lulusan yang religious dan sosialis. Selain itu, Lembaga Pendidikan juga diarahkan dengan sedemikian rupa agar mampu meningkatkan mutunya baik secara akademik maupun prestasi-prestasi lain sehingga Lembaga Pendidikan Muhammadiyah mampu bersaing dengan Lembaga Pendidikan yang lebih maju.[79]

Dalam bidang pendidikan, melalui PT. DMU Prof Syafiq membentuk sebuah divisi Tajdied (dulunya al-Jadied) yang bertugas untuk melayani sekolah-sekolah dan juga instansi-instansi dengan mengadakan pelatihan metode baca A-Qur'an yang cepat dan menyenangkan. Berangkat dari divisi Tajdied, dibentuklah Tajdied Center dibeberapa daerah yang dimaksudkan

[78] Ibid., 120.

[79] Shodiq, *Wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk memaksimalkan pelayanan terhadap instansi maupun sekolah yang telah menggunakan metode ini.[80]

Selain itu, bidang Pendidikan mengalami kemajuan dengan didirikannya lembaga-lembaga Pendidikan baru. Dibbawah ini merupakan perbandingan data amal usaha di bidang Pendidikan masa kepemimpinan Prof Syafiq dengan kepemimpinan sebelumnya yaitu tahun 2004 dan 2010.

Tabel 4.1

No.	Nama Lembaga	Data 2004	Data 2010
1	SD	113	105
2	MI	331	327
3	SLB	3	3
4	SMP	168	175
5	MTS	82	80
6	SMA	82	85
7	SMK	70	68
8	MA	30	31
9	PT	23	23
10	TK	503	503
Jumlah		1.405	1.400

Sumber: Arsip Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2004 dan 2010, 27/02/2019.

Berdasarkan perbandingan data jumlah lembaga pendidikan dalam masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni dengan kepemimpinan sebelumnya, Prof Syafiq A. Mughni berhasil menambah jumlah lembaga pendidikan. Diantaranya yaitu didirikannya 7 SMP yang semula berjumlah 168 menjadi 175 lembaga, 3 SMA yang semula berjumlah 82 menjadi 85 lembaga, dan 1 MA yang semula berjumlah 30 menjadi 31 lembaga. Namun, ada beberapa Lembaga Pendidikan yang juga berkurang yang disebabkan oleh kurangnya partisipasi masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan tersebut serta

[80] Wiji, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakannya pengerucutan agar lebih mudah dalam pengelolaan karena minimnya tenaga pengelola yang kurang memadai di beberapa daerah. Diantaranya yaitu SD yang semula 113 berkurang menjadi 105, MI yang semula 331 berkurang menjadi 327, Mts yang semula 82 berkurang menjadi 80, dan SMK yang semula 70 berkurang menjadi 68.[81]

B. Bidang Kesehatan dan Sosial

Pada Bidang Kesehatan dan Sosial, usaha yang dilakukan Muhammadiyah adalah mendirikan rumah sakit, Rumah Bersalin, Rumah Sakit Anak dan Bersalin, Balai Kesehatan serta Balai Kesehatan Ibu dan Anak, panti asuhan dan panti wreda yang dikelola oleh lembaga-lembaga yang telah dibentuk untuk masing-masing bidangnya. Usaha yang dilakukan Muhammadiyah dalam bidang kesehatan dan sosial adalah ditandai dengan di dirikannya PKO (Pertolongan Kesengsaraan Oemoem) tahun 1923. Hal yang melatar belakangi berdirinya PKO adalah dimasa itu, terdapat banyak masyarakat yang mengalami kesengsaraan. Perhatian Muhammadiyah akan kesengsaraan umum tidak hanya sekedar saling mengasihi antar sesama manusia melainkan ada unsur tuntutan agama untuk ber amar ma'ruf sebagai wujud sosial dengan ilham keagamaan.[82] Hal tersebut termasuk dalam pengamalan firman Allah SWT dalam QS. al Ma'un ayat 1-7.

> Artinya: Tahukan engkau orang yang mendustakan agama? Ialah orang yang menghardik anak yatim, dan tiada menganjurkan menyantuni orang-orang miskin. Celakalah orang-orang yang sholat,

[81] Data Amal Usaha PWM Jawa Timur Tahun 2010.

[82] Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha* (Malang: UMM Press, 1990), 120-121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu orang-orang yang lalai dalam sholatnya, orang-orang yang riya' dan tidak mau menolong dengan barang-barang yang berguna."[83]

Melalui amal usaha di bidang kesehatan dan sosial, Muhammadiyah berhasil merealisasikan ajaran Islam dengan pendirian lembaga-lembaga kesehatan dan sosial yang telah ada. Selain itu, Muhammadiyah juga mengumpulkan dan menyalurkan zakat bagi penerimanya. Dari hal-hal itu, dapat disimpulkan bahwa praktek dalam beramal usaha di bidang kesehatan dan sosial merupakan wujud dari ketaatan beragama baik dalam dimensi sosialnya maupun dimensi tujuan keagamaan.[84]

Dalam bidang kesehatan dan Sosial, Prof Syafiq A. Mughni mampu menaungi instansi kesehatan dan instansi sosial Muhammadiyah di seluruh Jawa Timur. Diantaranya yaitu menyediakan kebutuhan rumah sakit Muhammadiyah berupa alat-alat kesehatan yang kemudian disalurkan ke setiap rumah sakit Muhammadiyah, dan membantu rumah sakit, panti asuhan serta panti jompo yang berada di bawah naungan PWM Jawa Timur dengan cara mengalokasikan beberapa persen laba badan usaha dari penjualan.[85]

Pada masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni, Lembaga kesehatan dan Lembaga sosial mengalami perkembangan dibandingkan dengan masa kepemimpinan sebelumnya. Berikut tabelnya:

---

[83] Aminah, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Pustaka Alfatih, 2017), 602.

[84] Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha*, 121.

[85] Hari, *Wawancara*, Surabaya, 16 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

No.	Nama Lembaga	Data 2004	Data 2010
1	Rumah Sakit	87	105
2	Panti Asuhan	52	55
3	Panti Wreda	1	1
Jumlah		140	161

Sumber: Arsip Lembaga Kesehatan dan Sosial Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2004 dan 2010, 27/02/2019.

Pada bidang kesehatan, PWM Jawa Timur berhasil mendirikan 18 lembaga pendidikan yang terdiri dari Rumah Sakit, Rumah Bersalin, Rumah Sakit Anak dan Bersalin, Balai Kesehatan serta Balai Kesehatan Ibu dan Anak yang semula berjumlah 87 lembaga menjadi 105 lembaga.

Selanjutnya pada lembaga sosial, PWM Jawa Timur juga mengalami perkembangan. Pada masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni, didirikanlah 3 Panti Asuhan yang semula berjumlah 52 menjadi 55 diseluruh Jawa Timur.[86]

C. Bidang Ekonomi

Amal usaha Bidang Ekonomi merupakan bidang yang paling sukses pada masa kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni. Ia berhasil mendirikan sebuah badan usaha yang bernama PT. Daya Matahari Utama yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa.[87] Dari badan usaha tersebut, Prof Syafiq mampu menjangkau dan berkontribusi diseluruh bidang tentu saja bidang ekonomi yang utama, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan sosial. PT. Daya Matahari Utama merupakan badan usaha yang didirikan pada tanggal 1 Januari 2007 yang bertujuan untuk memberdayakan peningkatan ekonomi

[86] Data Amal Usaha PWM Jawa Timur Tahun 2010.

[87] Wiji, *Wawancara*, Surabaya, 16 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kesejahteraan umat Islam. Faktor yang mendorong lahirnya badan usaha tersebut diantaranya yaitu faktor Internal dan Eksternal. Faktor Internalnya yaitu praktek kehidupan umat yang sudah dirasa menyimpang dari agama yang sesungguhnya menurut Al-Qur'an dan As Sunnah serta keadaan sosial ekonomi yang terbilang rendah waktu itu sebagai akibat dari adanya kolonialisme Belanda. Faktor Eksternalnya yaitu sifat kolonialisme Belanda yang tidak terlalu memperhatikan kepentingan rakyat yang ada di Indonesia, aktifitas yang menjadi misi Kristen di Indonesia sepenuhnya dibantu oleh Belanda, hal tersebut merupakan suatu usaha Belanda untuk membendung arus gerak umat Islam di Indonesia.[88]

PT. Daya Matahari Utama memiliki visi "Menjadi pusat pengembangan ekonomi sebagai sarana pendukung misi dakwah Muhammadiyah" dan misi a. Memberikan pelayanan yang Profesional dan paripurna; b. Menjadi Branch Mark Ekonomi Persyarikatan Muhammadiyah; c. Melaksanakan dakwah Islamiyah Amar Ma'ruf Nahi Munkar.[89]

PT.DMU sangat berperan dalam bidang ekonomi. Karena bidang ini merupakan sumber dana terbesar untuk kepentingan dan kemajuan Muhammadiyah di Jawa Timur. Dari sini, Prof Syafiq A. Mughni mendirikan badan usaha dengan tujuan, agar Muhammadiyah berjalan tidak bergantung lagi pada iuran anggota, infaq, shodaqoh dan sumbangan dari simpatisan melainan mandiri secara ekonomi. Selain itu, secara tida langsung PT. DMU mampu membuka lapangan pekerjaan bagi warga Muhammadiyah yang

[88] Hari, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

[89] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki skill memadai. PT. DMU memiliki anak perusahaan diantaranya pusat perbelanjaan Suryamart dan PT. Relasi Laksana Wisata yang melayani haji dan umroh.

Untuk mempermudah jalannya perusahaan, dibentuklah beberapa divisi diantaranya Divisi Trading, Divisi IT, Divisi Tajdied dan Matan, Divisi Wisata dan Divisi Keuangan. PT. DMU bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa.

Diantara macam-macam produk dan jasa yang disediakan meliputi buku ISMUBA (keislaman, Kemuhammadiyahan dan bahasa) dan Fiqih untuk SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA. Selain itu, ada beberapa serial pembelajaran Al-Qur'an Metode Tajdied meliputi Tajdied seri tilawah, alat peraga seri tilawah, tajdied seri tajwid dan alat peraga seri tajwid. Selanjutnya, ada juga seragam batik untuk siswa Muhammadiyah dari mulai SD/MI sampai SMA sederajat. Selanjutnya ada kebutuhan persyarikatan terdiri dari batik Muhammadiyah dan Ortom, Aksesoris Muhammadiyah dan Ortom, seragam Tapak Suci, HW dan aksesorisnya. Kemudian ada kebutuhan sekolah umum meliputi kain seragam sekolah dan aksesoris sekolah. Selanjutnya, ada produk IT meliputi Service and maintenance Komputer, Install Computer, Install new program, install jaringan, pengadaan jaringan dan sistem manajemen sekolah. Ada juga beberapa produk tambahan diantaranya buku metode baca A-Qur'an Tajdid, beberapa sarana alat kesehatan, jas almamater mahasiswa, maintenance perangkat hardware computer, kalender, map raport, majalah sekolah, beberapa barang cetakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain serta mebelair sekolah, tiket domestic, agen travel domestic dan luar negeri, penyediaan hotspot yang bekerja sama dengan XL.[90]

Beberapa produk mapun layanan unggulan terdiri dari Hardware Product, software produk, general produk seperti seragam, alat tulis, paet perlengkapan kantor, education ware dan tools, surya mart, majalah MATAN, kabinet dan brankas, percetaan dan penerbitan, paket umroh, MICE, paket tour, paket outbond dan inbond, transportation service, hotel reservation, airlines ticketing, tour consultant, event organizer, tajdied center, serta alat-alat medis.[91]

[90] Wiji, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

[91] Hari, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M, dari bab pertama hingga bab terakhir, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prof Syafiq A. Mughni dilahirkan di Paciran kabupaten Lamongan Jawa Timur pada 15 Juni 1954. Ia lahir dikeluarga sederhana yang menempuh pendidikan hingga S3 di UCLA Amerika Serikat dan merupakan tokoh yang aktif di Muhammadiyah. Ia merupakan dosen UIN Sunan Ampel Surabaya dan pernah menjabat sebagai rector di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, wakil ketua PWM Jawa Timur 2000-2005, Ketua PWM Jawa Timur 2005-2010, ketua PP Muhammadiyah periode 2010-2015 dan periode 2015-2020. Banyak karya yang telah di hasilkan yang terdiri dari buku, ensiklopedia Islam, jurnal, dan makalah yang telah di terbitkan di dalam maupun di luar negeri.
2. Perkembangan Muhammadiyah Jawa Timur banyak mengalami perubahan di setiap generasinya dari mulai masuknya Muhammadiyah yang di bawa KH Ahmad Dahlan tahun 1920 hingga Prof Fasich periode 2000-2005. Muhammadiyah Jawa Timur telah berhasil menaungi semua cabang dan ranting yang ada di seluruh Jawa timur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan berhasil menjalankan amal usaha baik dalam bidang pendidikan, kesehatan dan sosial, serta ekonomi.

3. Peran Prof Syafiq dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2005-2010 terbilang berhasil. Pada masa kepemimpinannya, bidang pendidikan mengalami kemajuan dengan di dirikannya sekolah-sekolah baru yang terdiri dari 7 SMP, 3 SMA dan 1 MA. Dalam bidang kesehatan dan sosial berhasil didirikan 18 RS/RB/BKIA/BP, dan 3 Panti Asuhan. Sedangkan dalam bidang ekonomi, ia berhasil mendirikan badan usaha yaitu PT. Daya Matahari Utama yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa yang labanya mampu di alokasikan untuk kepentingan Muhammadiyah.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Prof Syafiq A. Mughni Dalam Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Tahun 2005-2010 M" penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti sebagian kecil dari Prof Syafiq A. Mughni, oleh karena itu penulis menyarankan kepada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya terutama Fakultas Adab dan Humaniora agar bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk rujukan penelitian selanjutnya mengenai Prof Syafiq A. Mughni dalam sudut pandang yang berbeda.
2. Melihat perjuangan Prof Syafiq A. Mughni yang telah mencapai kesuksesan dalam memimpin PWM Jatim 2005-2010 M, penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyarankan agar bisa menjadikannya sebagai teladan bagi generasi pemimpin di lingkungan PWM Jawa Timur. Selain itu, mengingat tentang adanya konsep TBC, diharapkan PWM Jatim mampu mendirikan RSJ (Rumah Sakit Jiwa) agar masyarakat tidak berobat ke dukun untuk merealisasikan ajaran anti Takhayul.

3. Melalui penelitian ini, kita bisa melihat bahwa Prof Syafiq A. Mughni merupakan tokoh yang gigih, penuh semangat, pekerja keras, optimisme yang tinggi dan bertanggung jawab atas amanah yang telah berikan kepadanya. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada masyarakat umum agar menjadikan Prof Syafiq A. Mughni sebagai salah satu tokoh teladan di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.

Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan* Strategi. Bandung: Angkasa, 1987.

Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992.

Mughni, Syafiq A, *Dinamika Intelektual Islam Pada Abad Kegelapan*. Surabaya: LPAM, 2002.

Muhammad Azhar, *Postmodernisme Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2005.

Mulkhan, A. Munir, *Pemikiran KH. Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.

Noer, Deliar, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1940*. Jakarta: LP3ES, 1996.

PWM Jatim 2005-2010, *Anggaran Dasar dan Anggaran rumah Tangga Muhammadiyah.*

PWM Jatim 2005-2010, *Program Kerja Muhammadiyah Jawa Timur Periode 2005-2010.*

Sardar, Ziauddin. *Merombak Pola Pikir Intelektual Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Sjamuddin, Helius. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak, 2016.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2012.

Sujarwanto, at all, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan: Sebuah Dialog Intelektual*.Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1990.

Suyoto, et all, *Pola Gerakan Muhammadiyah Ranting : Ketegangan Antara Purifikasi dan Dinamisasi*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2005.

Syafiq A. Mughni, et all, *Tradisi Intelektual Muslim Uzbekistan*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017.

Tim Pembina al-Islam dan Kemuhammadiyahan, *Muhammadiyah: Sejarah, Pemikiran dan Amal Usaha.* Malang: UMM Press, 1990.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tim Penulis, *Menembus Benteng Tradisi: Sejarah Muhammadiyah Jawa Timur 1921-2004.* Surabaya: Hikmah Press, 2005.

Tim Penyusun, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996.

Umar, Husein., *Metode untuk Penelitian Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Wawancara:

Hari, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

Prof Syafiq A. Mughni, *Wawancara*, Surabaya, 16 November 2018.

Shodiq, *Wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2019.

Wiji, *Wawancara*, Surabaya, 20 Januari 2019.

Internet:

Fabian JK, "Jokowi Tunjuk Syafiq Mughni Gantikan Din Syamsuddin" dalam https://nasional.kompas.com/read/2018/10/26/21521091/jokowi-tunjuk-syafiq-mughni-sebagai-pengganti-din-syamsuddin.

Hasbullah, "Gantikan Din Syamsuddin, Prof Syafiq A Mughni Jadi Utusan Presiden" dalam https://www.timesindonesia.co.id/read/187640/20181027/101636/gantikan-din-syamsuddin-Prof-syafiq-a-mughni-jadi-utusan-presiden/.

PWM Jatim, "Sejarah", dalam http://jatim.muhammadiyah.or.id/content-3-sdet-sejarah.html.

Suara Muhammadiyah, "Prof Syafiq A Mughni diangkat Sebagai Utusan Khusus Presiden Untuk Dialog Antaragama" dalam http://www.suaramuhammadiyah.id/2018/10/27/Prof-syafiq-a-mughni-diangkat-sebagai-utusan-khusus-presiden-untuk-dialog-antar-agama/.

Syafiq A. Mughni dalam "Muhammadiyah" http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-213-det-prof-_dr-h-syafiq-a-mughni.html.

Wikipedia, "Global Peace Foundation", dalam https://en.wikipedia.org/wiki/Global_Peace_Foundation.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id